



LAPORAN TAHUNAN 2024

PT. BPR NBP 15



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	10
III. Perkembangan Usaha BPR	12
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	16
V. Laporan Manajemen	17
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	23
VII. Laporan Keuangan Tahunan	65
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	73
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	74
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	75

Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih dan karunia-Nya sehingga PT. BPR NBP 15 mampu menjalani tahun 2024 dengan baik, walaupun dalam situasi kondisi perekonomian di Tanah Karo tidak stabil baik karena dampak harga pertanai yang fluktuatif dimana mayoritas penduduk Tanah Karo adalah petani.

Dalam tahun berjalan kinerja PT. BPR NBP 15 menunjukkan kinerja yang baik terlihat dari peningkatan yang cukup baik di beberapa bagian, antara lain terlihat dari total *asset* meningkat 15.66%, sumber dana masyarakat meningkat, (Tabungan 14.20% dan deposito 7.69%), Kredit yang diberikan meningkat 8.08%, dan Laba sebelum Pajak meningkat (12.57%), dibanding tahun sebelumnya. Hasil tersebut belum maksimal karena beberapa faktor seperti dampak harga pertanai yang fluktuatif dan kenaikan harga BBM dan juga beberapa SDM belum mencapai target kinerja yang ditetapkan, sehingga menimbulkan permasalahan terhadap Kinerja BPR antara lain, *Portfolio At Risk* (PAR) Naik dari tahun sebelumnya begitu juga dengan Kualitas Kredit (NPL) yang juga naik dari tahun sebelumnya dan serta kualitas sumber daya manusia (SDM) yang masih harus ditingkatkan untuk selalu kreatif dalam menghadapi situasi ekonomi yang berubah ubah.

Dalam rangka usaha mempercepat pertumbuhan BPR khususnya di bidang sumber dana telah dilakukan kerjasama dengan beberapa lembaga keuangan non Bank seperti Credit Union dan Koperasi dan mengupayakan sumber dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito.

Pertumbuhan yang semakin cepat perlu diimbangi dengan tersedianya SDM dan *Sisdu* serta teknologi informasi yang memadai. Untuk itu telah dilakukan pelatihan-pelatihan kepada pegawai, mengintensifkan implementasi sistem dan prosedur, serta pengolahan data dengan komputerisasi (NBP Sys).

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk memimpin perusahaan ini dan mohon maaf yang sebesar-besarnya bila hasil yang dicapai tahun 2024 ada belum seperti yang diharapkan, begitu juga ucapan terima kasih kepada Dewan Komisaris, kepada seluruh karyawan PT. BPR NBP 15 dan semua dukungan stakeholder (Pemangku kepentingan).

Akhirnya kami ingin menyampaikan laporan ini kepada Rapat Umum Pemegang Saham PT. BPR NBP 15 pada hari ini sebagai pertanggungjawaban atas kepercayaan yang diberikan kepada kami. Kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa selalu membimbing dan menyertai kita semua. Terima kasih

I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	Hengky Parsungkunan
Alamat	Jl Bunga Sedap Malam Lk No 42 Kel Sempakata Kec Medan Selayang
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	02 Maret 2024
Tanggal Selesai Menjabat	02 Maret 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-10/KR.05/2021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	08 Februari 2021
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	01 Januari 1986
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Gunadarma
Pendidikan Non Formal Terakhir	Kickoff
Tanggal Pelatihan	02 Februari 2023
Lembaga Penyelenggara	NBP Training Centre
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	16 November 2027

2.


Nama	Gelora Ginting
Alamat	Desa Sukadame Kec Tigapanah
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	19 Maret 2024
Tanggal Selesai Menjabat	19 Maret 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-19/KR.05/2017
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	15 April 2017
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	01 Januari 1993
Nama Lembaga Pendidikan	UNIKA ST THOMAS MEDAN
Pendidikan Non Formal Terakhir	Kickoff
Tanggal Pelatihan	02 Februari 2023
Lembaga Penyelenggara	NBP Training Centre
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	26 Desember 2026

3.


Nama	Budi MT Purba
Alamat	Jl SM Raja No 88H Lumban Tobing Dolok Sanggul
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	15 September 2023
Tanggal Selesai Menjabat	15 September 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-33/KR.05/2020
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Juli 2020
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	27 Oktober 2007
Nama Lembaga Pendidikan	Univ Sisingamangaraja XII Tapanuli Utara
Pendidikan Non Formal Terakhir	Kickoff
Tanggal Pelatihan	02 Februari 2023
Lembaga Penyelenggara	NBP Training Centre
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	26 Januari 2027

4.


Nama	Magus Sitindaon
Alamat	Jl Dayung V No 20 RT RW: 008 005 Kel Kepalapa Dua Kec Kelapa Dua Kabupaten Tangerang
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	21 April 2023
Tanggal Selesai Menjabat	21 April 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-168/KR.0511/2020
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26 Juli 2020
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	01 Januari 2002
Nama Lembaga Pendidikan	Univ Trisakti Jakarta
Pendidikan Non Formal Terakhir	Kickoff
Tanggal Pelatihan	02 Februari 2023
Lembaga Penyelenggara	NBP Training Centre
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	21 April 2026

2. Data Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif

1.		
	Nama	Citra Dewi Br Sembiring
	Alamat	Desa Rumah Kabanjahe, Kecamatan Kabanjahe, Kab.Karo, Prov. Sumut
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	27 September 2021
	Surat Pengangkatan No.	53/BPR-NBP15/IX/2021
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 September 2021
2.		
	Nama	Delta Manik
	Alamat	Desa Lingga Kec. Simpang Empat
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Juli 2022
	Surat Pengangkatan No.	16/BPR-NBP15/III/202
	Surat Pengangkatan Tanggal	07 Maret 2024

3.


Nama	Johanis Singarimbun
Alamat	Jln. Jamin Ginting Gg. Cikditiro Desa Ketaren Kec. Kabanjahe
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	17 Juli 2023
Surat Pengangkatan No.	10/BPR-NBP15/I/2018
Surat Pengangkatan Tanggal	17 Juli 2023

4.


Nama	Janto Buntra Harbi
Alamat	Jln. Samura Gg. Bersama Lorong 1 Kel Gung Leto Kec Kabanjahe
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	25 Mei 2016
Surat Pengangkatan No.	13/BPR-NBP15/III/202
Surat Pengangkatan Tanggal	07 Maret 2024

5.


Nama	Perdananta Tarigan
Alamat	JL JAMIN GINTING GANG UPT NO 22 Kabanjahe Kab. Karo Prov. Sumut
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	17 Juli 2023
Surat Pengangkatan No.	13/BPR-NBP15/IV/2021
Surat Pengangkatan Tanggal	17 Juli 2023

6.


Nama	Novia Dewi Anjani Br Purba
Alamat	Jln. Lingkar Karo Indah kel. Padang Mas Kec. Kabanjahe
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	21 Maret 2017
Surat Pengangkatan No.	17/BPR-NBP15/13/2018
Surat Pengangkatan Tanggal	07 Maret 2024

7.


Nama	Dame Hati Br Perangin-angin
Alamat	Jl. Jamin Ginting, Komplek Tropis, Kabanjahe, Kab. Karo, Prov. Sumut
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	01 September 2023
Surat Pengangkatan No.	147/BPR-NBP15/IX/202
Surat Pengangkatan Tanggal	15 September 2023

8.


Nama	Sihol Sihotang
Alamat	Desa Suka Sipilihen, Kec. Tigapanah
Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
Tanggal Mulai Menjabat	07 Maret 2024
Surat Pengangkatan No.	22/BPR-NBP15/III/202
Surat Pengangkatan Tanggal	07 Maret 2024

9.


Nama	Swinfri Ambarita
Alamat	JL UDARA GG RUKUN
Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
Tanggal Mulai Menjabat	07 Maret 2024
Surat Pengangkatan No.	23/BPR-NBP15/III/202
Surat Pengangkatan Tanggal	07 Maret 2024

10.


Nama	Rikwan Sinulingga
Alamat	Desa Nangbelawan Kec. Simpang Empat
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	15 Januari 2018
Surat Pengangkatan No.	04/BPR-NBP15/I/2018
Surat Pengangkatan Tanggal	15 Januari 2018



II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	Fera Kristianti
	Alamat	Jl Perumahan Bukit Prona Indah No 24 Sepinggian Balikpapan Selatan
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp106785000
	Persentase Kepemilikan	1.94%
2.	Nama	PT Nusantara Bona Pasogit
	Alamat	Jln Petojo Enclek
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp4263368000
	Persentase Kepemilikan	77.52%
3.	Nama	Josephine Sumillam Sitorus
	Alamat	Jl Solo No 4 Menteng Menteng
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp217908000
	Persentase Kepemilikan	3.96%
4.	Nama	Drs. Hasahatan Gultom
	Alamat	Pondok Bambu Rukun Tetangga 002 004 Pondok Bambu Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp233999000
	Persentase Kepemilikan	4.25%



5.	Nama	Drs. Ricardo Simatupang
	Alamat	Billy dan Moon Blok M II Pondok Kelapa Duren Sawit
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp677940000
	Persentase Kepemilikan	12.33%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	PT NUSANTARA BONAPASOGIT
-----------	---------------------------	---------------------------------



III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	Akta Pendirian No.552
Tanggal akta pendirian	23 Oktober 1992
Tanggal mulai beroperasi	20 September 1993
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	Akta Perubahan No.52
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	29 Oktober 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	02-9368.HT.01.01.TH.93
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	20 September 1993
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank yaitu Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Kecamatan Berastagi, Kabupaten Daerah Tingkat II Karo, Propinsi Daerah Tingkat I Sumatera Utara

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP HENDRO SYUKRON EDY

PT. BPR NBP 15 adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Jamin Ginting No. 24 Desa rumah berastagi kec. Berastagi Kab Karo Provinsi Sumatera Utara Dengan Jaringan kantor 6 serta 2 Mobil kas., Adapun 6 Jaringan kantor tersebut :

1. Kantor Pusat : Wilayah Berastagi
2. Kantor Cabang : Wilayah Kabanjahe
3. Kantor Cabang : Wilayah Tigabinanga
4. Kantor Cabang : Lau Baleng
5. Kantor Kas : Tigapanah

**6. Kantor Kas : Merek**

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR NBP 15 adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting**Ikhtisar Data Keuangan Penting***Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	22.287.932
Beban Operasional	18.982.629
Pendapatan Non Operasional	60.917
Beban Non Operasional	147.708
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.218.511
Taksiran Pajak Penghasilan	634.728
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.583.783

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan**Kualitas Aset Produktif***Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	-	-	-	-	-	-
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-



d. Kepada - - - - -
Nonbank -
Pihak Tidak
Terkait

Jumlah Aset Produktif	-	-	-	-	-	-
------------------------------	---	---	---	---	---	---

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	13,68
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	0,98
NPL Gross	6,31
Return on Assets (ROA)	3,40
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85,17
Net Interest Margin (NIM)	17,30
Loan to Deposit Ratio (LDR)	73,46
Cash Ratio	18,51
Nihil	

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	6,31
NPL Neto (%)	0,98

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Adapun faktor-faktor yang mendorong terjadinya Peningkatan NPL di BPR sepanjang tahun 2024, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Beberapa debitur mengalami penurunan kemampuan bayar akibat dari penurunan pendapatan usaha dan usaha bangkrut sehingga kemampuan bayar berkurang atau tidak ada lagi
2. Adanya gagal panen dikarenakan musim kemarau panjang sehingga mengakibatkan penunggakan atas angsuran debitur
3. Adanya Perbedaan atau prediksi harga dalam analisa awal pemberian kredit sehingga pada saat pengembalian angsuran beberapa debitur menunggak karna harga pasar tidak sesuai dengan analisa awal
4. Monitoring penagihan yang kurang konsisten
5. Analisa AO yang kurang tajam dalam menganalisa usaha nasabah

Langkah Penyelesaian:

Upaya-upaya yang dilakukan untuk penurunan NPL adalah:

1. Menghubungi debitur menunggak baik Current (H-1) PAR dan NPL melalui Desk maupun field collection setiap harinya
2. Untuk debitur yang menunggak baik PAR maupun NPL membuat penggolongan nasabah dalam hal melakukan pembayaran (bayar ke kantor, transfer dan di tagih AO)
3. Dalam hal monitoring dan meningkatkan penagihan debitur PAR dan NPL Collection bekerja sama dengan AO. Lending maupun AO. Funding
4. Memberikan Surat SP I, SP II, SP III bagi debitur yang bermasalah angsurannya sesuai SOP
5. Melakukan penyelamatan kredit berupa rescheduling, reconditioning dan restructuring terhadap debitur yang mengalami penurunan kemampuan bayar.
6. Melakukan kunjungan Team Penagihan bersama (team khusus) dan menjumpai keluarga debitur dalam hal membantu penyelesaian kredit
7. Melakukan pemelangan agunan maupun pengamanan agunan untuk debitur NPL yang tidak kooperatif lagi.
8. Untuk debitur NPL membuat pendataan yang menjadi Prioritas penagihan setiap bulanya untuk di selesaikan.
9. Tetap melakukan kerjasama dengan Pengacara Bungancari Sembiring SH dalam penanganan kredit bermasalah.
10. Mengarahkan debitur baru maupun yang existing untuk melakukan pembayaran angsuran kredit langsung ke kantor dan memperbanyak mode pembayaran untuk transfer angsuran.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Di tahun 2024 tidak ada perubahan di BPR NBP 15 baik dari Pengurus, Komposisi Saham maupun penambahan atau pengurangan

kegiatan usaha,, dan/atau perubahan lingkungan bisnis, Namun untuk Tahun 2024 BPR NBP 15 ada perpindahan kantor yaitu kantor pusat dan kantor cabang, Dimana Kantor Cabang Berastagi sebelumnya beralamat di Jln Veteran No. 52 Berastagi pindah ke Kabanjahe yang sebelumnya merupakan Gedung kantor pusat yaitu beralamat di Jln. Sudirman No.36 B kabanjahe kab karo, sedangkan kantor pusat dikarenakan menjadi kantor cabang, gedung kantor pusat sekarang di Gedung Baru yang dibangun tahun 2024 juga yang beralamat di Jln. Jamin Ginting No.24 Desa rumah berastagi Kec. Berastagi Kab. Karo Provinsi Sumatera Utara

Selama tahun 2024 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 26,66% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 34,85 % juga pertumbuhan kredit mencapai 10,22%.



IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

.

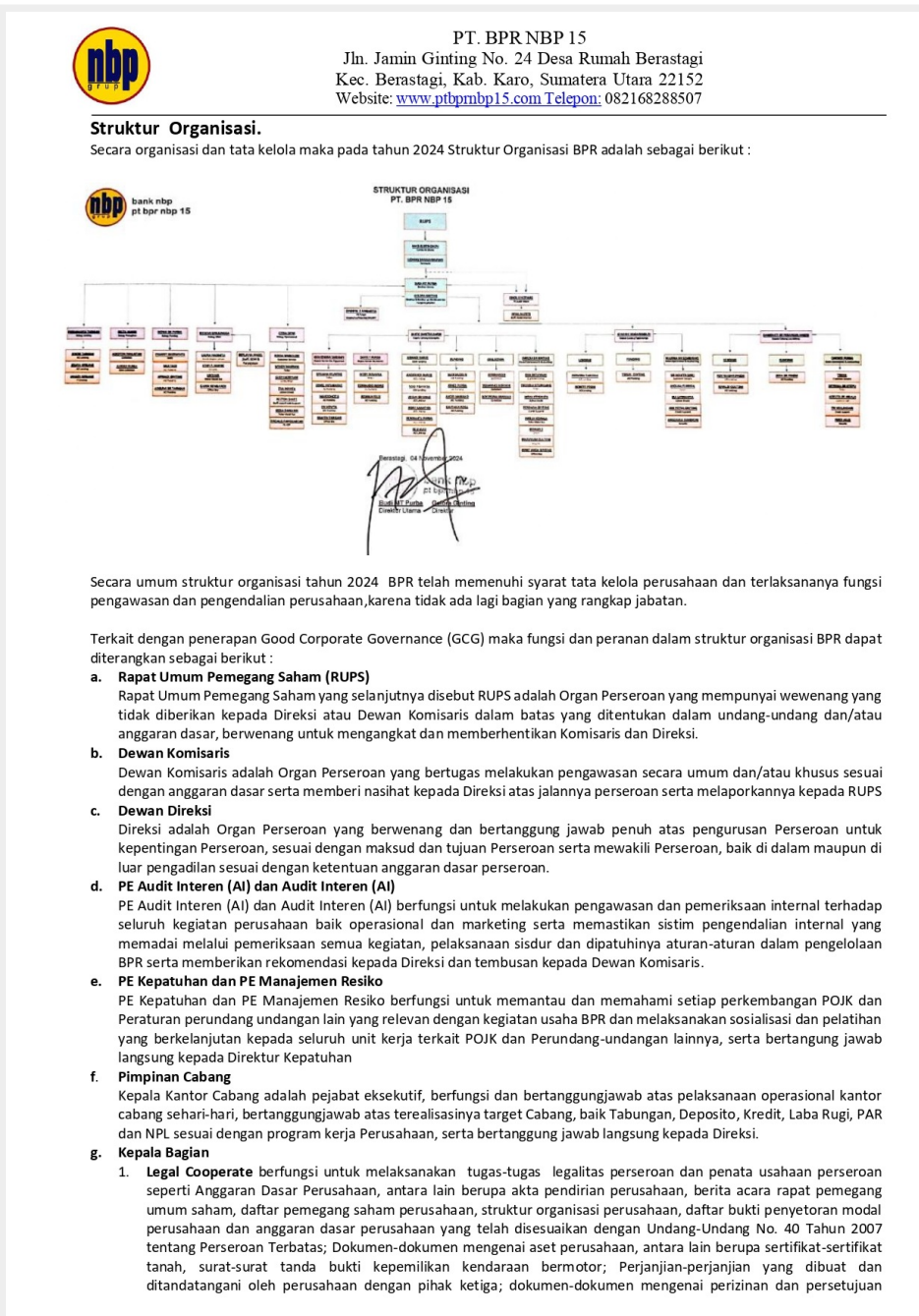
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

.

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Perusahaan, antara lain berupa surat keterangan domisili perusahaan, tanda daftar perusahaan, perijinan dan persetujuan yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan kepegawaian perusahaan, antara lain berupa peraturan perusahaan, dokumen mengenai jaminan sosial tenaga kerja (jamsostek), dokumen mengenai perijinan dan kewajiban pelaporan mengenai kepegawaian, dokumen mengenai kesepakatan kerja bersama, dan sebagainya; dokumen-dokumen mengenai asuransi perusahaan, antara lain berupa polis asuransi gedung, polis kendaraan, polis mengenai gangguan usaha, dokumen-dokumen mengenai pajak perusahaan, antara lain berupa nomor pokok wajib pajak (NPWP) perusahaan, dokumen mengenai pajak bumi bangunan, dokumen mengenai pajak-pajak terhutang, dokumen pajak kendaraan dan sebagainya; Dokumen-dokumen yang berkenaan dengan terkait atau tidak terkaitnya perusahaan dengan tuntutan dan/atau sengketa baik di dalam maupun di luar Pengadilan.

1. **Kepala Bagian SDM** berfungsi untuk membantu direksi dalam mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan kepegawaian dan pengembangan SDM
 2. **Kepala bagian Operasional** merupakan middle manajemen yang berfungsi dan bertanggung jawab atas <http://dahlanforum.wordpress.com/2008/03/26/perencanaan-dan-perancangan-1/> , pengkoordinasian, pengarahan, dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan operasional bank sehari-harinya dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi.
 3. **Kepala bagian Lending** merupakan middle manajemen yang berfungsi dan bertanggung jawab atas <http://dahlanforum.wordpress.com/2008/03/26/perencanaan-dan-perancangan-1/> , pengkoordinasian, pengarahan, dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan perkreditan setiap harinya dan bertanggung jawab secara langsung kepada direksi. Merumuskan berbagai alternatif, menentukan berbagai strategi pemasaran, jalur pemasaran, riset pasar, pemilihan iklan yang tepat hingga mencapai penyaluran kredit yang baik dan sehat sesuai tujuan perusahaan.
 4. **Kepala bagian Funding** merupakan middle manajemen yang berfungsi dan bertanggung jawab atas <http://dahlanforum.wordpress.com/2008/03/26/perencanaan-dan-perancangan-1/> , pengkoordinasian, pengarahan, dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan sumber Dana masyarakat. Merumuskan berbagai alternatif, menentukan berbagai strategi pemasaran, jalur pemasaran, riset pasar, pemilihan iklan yang tepat hingga mencapai penghimpunan dana sesuai dengan tujuan perusahaan.
 5. **Kepala bagian Penagihan** merupakan middle manajemen yang berfungsi dan bertanggung jawab atas <http://dahlanforum.wordpress.com/2008/03/26/perencanaan-dan-perancangan-1/> , pengkoordinasian, pengarahan, dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan penyelesaian Kredit bermasalah (Kurang Lancar, Diragukan dan macet) setiap harinya dan bertanggung jawab secara langsung kepada direksi. Merumuskan berbagai alternatif, menentukan berbagai strategi penyelesaian kredit bermasalah.
- G. **Kepala Kantor Kas** berfungsi atas pelaksanaan operasional bank sehari-hari yang ada di kantor kas, serta bertanggung jawab langsung kepada Kepala Operasional dan/atau



Pimpinan Cabang.

H. **Staff** berfungsi untuk melakukan kegiatan operasional sehari-hari sesuai dengan Job Description masing-masing dan bertanggung jawab langsung kepada kepala bagiannya masing-masing.

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Untuk Produk Tabungan bpr nbp 15 saat ini terdiri dari 6 jenis tabungan yaitu : 1. Tabungan Martabe 2. Tabungan Pundi 3. Tabungan Pelajar 4. Tabungan Simada 5. Tabungan Kotak Sejahtera 6. Tabungan Simaspek
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Untuk Produk Deposito bpr nbp 15 saat ini terdiri dari 1 jenis saja Yaitu depositi Takasima dengan jangka waktu tergolong dengan 4 jangka waktu yaitu : 1 Bln, 3 Bln, 6 Bln, 12 Bln
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit
	Uraian	Untuk Produk Pinjaman bpr nbp 15 saat ini terdiri dari 5 jenis kredit yaitu : 1. Kredit Kutanta 2. Kredit Rudangta 3. Kredit Karisma 4. Kredit Kurma

5. KPR Sejahtera

Nihil

3. Teknologi Informasi**Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional**

Era pertumbuhan BPR yang sangat pesat membuat pengelolaan bank menuntut keakurasian pencatatan sekaligus untuk menambah citra BPR. Dalam menjalankan kegiatan sehari-hari PT. BPR NBP15 telah menggunakan aplikasi perbankan Network Banking Program System (NBP Sys) versi 5.00.R03 Aplikasi ini sangat membantu dalam mengelola data keuangan menjadi informasi yang dapat dipergunakan dalam mengambil keputusan. Adapun penjelasan lengkap tentang NBP Sys yang digunakan di BPR NBP 15 adalah sebagai berikut:

1. Modul Setup

Modul Setup adalah modul parameter yang berfungsi untuk menetapkan feature produk, menetapkan kontrol terhadap proses, serta ketentuan dan prosedur operasional yang akan diterapkan pada system. Modul ini merupakan modul pertama yang diproses, yaitu melakukan setup/ inialisasi sesuai dengan prosedur yang berlaku. Modul ini terdiri dari : Parameter, Parameter-2, Rate, Laporan, Tools, Exit.

2. Modul Teller

Modul Teller merupakan modul transaksi yang digunakan oleh Teller secara khusus. Modul ini menggunakan sistem client server dengan model *Three Tier*. Modul ini dapat diakses oleh user yang sudah mendapat otoritas masuk ke Modul Teller. Menu Teller terdiri dari sekumpulan jenis transaksi ditambah dengan menu toolbars, yaitu: File, Transaksi, Laporan, Options, Window

3. Modul Costumer

Modul Customer adalah salah satu modul yang ada pada aplikasi NBP'SYS yang merupakan gabungan dari customer service dan transaksi Back Office. Secara umum fasilitas yang ada pada modul ini mengadministrasikan data statik dan transaksi customer serta menampilkan laporan-laporan yang dibutuhkan user maupun manajemen. Modul ini terdiri dari beberapa menu sebagai berikut : Master File, Transaksi Back Office, Laporan, Tools, Exit.

Adapun informasi keuangan yang dapat dihasilkan oleh NBP Sys adalah:

- 1. Laporan Neraca
- 2. Laporan Laba Rugi
- 3. Laporan NPL
- 4. Laporan Rekapitulasi Tabungan, Kredit dan Deposito
- 5. Laporan Tunggalan Kredit
- 6. Laporan Penagihan, PAR

- 7. Laporan Transaksi Kredit
- 8. Laporan Komparasi Saldo kantor Pusat dan Cabang
- 9. Laporan List Tabungan, Deposito, Kredit, dsb.

4. Modul Closing

Modul Closing adalah modul yang berfungsi untuk menutup transaksi-transaksi yang telah dilakukan dan memposting ke pos-pos Buku Besar sesuai dengan transaksi yang terjadi pada hari berjalan (*current day*). Proses Closing terdiri atas: Closing Harian (EOD), Closing Bulanan (EOM), Closing Tahunan (EOY). Ketiga proses closing tersebut menggunakan modul yang sama (Modul Closing), dan yang menentukan proses tersebut closing harian, bulanan, atau tahunan adalah sistem sendiri. Dalam proses closing, sistem akan mengganti/ berpindah tanggal operasional ke tanggal berikutnya secara otomatis.

5. MODUL TRANSFER LAPBUL Apolo OJK

Modul Transfer LapBul Apolo OJK NBPSYS digunakan untuk keperluan laporan bulanan ke OJK melalui Apolo, modul ini berfungsi untuk melakukan transfer data dari database NBPSYS jadi bentuk File Txt Sesuai dengan struktur data dan Tipe yang diminta oleh OJK dalam Laporan Lapbul Client

6. MODUL SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan)

Modul SLIK NBPSYS digunakan untuk keperluan pembuatan laporan SLIK ke OJK melalui Web, modul ini berfungsi untuk melakukan transfer data dari database NBPSYS jadi bentuk File Txt Sesuai dengan struktur data dan Tipe yang diminta oleh OJK dalam Laporan Slik Client

7. Software yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan Aplikasi ini adalah :

Windows Server 2008, SQL 2008, dan aplikasi pendukung lainnya adalah jaringan LAN (Local Area Network), Jaringan Mikrotik -VPN

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

Beberapa Aplikasi online yang dimiliki BPR seperti

1. Aplikasi Sischa fungsinya untuk Absensi SDM dan Penggajian SDM
2. Aplikasi Sischo fungsi untuk Proses kredit secara online mulai dari tahap permohonan hingga tahap putusan kredit

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.



4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT.BPR NBP 15
	Alamat	Jl.Jamin Ginitng No.24 Desa Rumah Berastagi
	Desa/Kecamatan	Berastagi
	Kabupaten/Kota	Kab. Karo
	Kode Pos	22156
	Nama Pimpinan	Budi MT Purba
	Nomor Telepon	(0628)22171
	Jumlah Kantor Kas	0
2.	Nama Kantor	NBP 15 Cab.Kabanjahe
	Alamat	Jln. SUDirman No 36 B Kabanjahe
	Desa/Kecamatan	Kabanjahe
	Kabupaten/Kota	Kab. Karo
	Kode Pos	22152
	Nama Pimpinan	Janto Buntra Harbi
	Nomor Telepon	(0628)93455
	Jumlah Kantor Kas	2
3.	Nama Kantor	NBP 15 Cab.Tigabinanga
	Alamat	Jl. Kapten Bangsi No. 19 Tigabinanga
	Desa/Kecamatan	Tigabinanga
	Kabupaten/Kota	Kab. Karo
	Kode Pos	22156
	Nama Pimpinan	Johanis Singarimbun



	Nomor Telepon	(0628)410261
	Jumlah Kantor Kas	0
4.	Nama Kantor	NBP 15 Cab.Laubaleng
	Alamat	Jl.Mesjid No.3 Desa Lau Baleng
	Desa/Kecamatan	Lau Baleng
	Kabupaten/Kota	Kab. Karo
	Kode Pos	22156
	Nama Pimpinan	Dame Hati
	Nomor Telepon	6287368111
	Jumlah Kantor Kas	0

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Permata
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	08 Mei 2023
	Jenis Kerja Sama	Rekening Payroll Untuk Penggajian SDM
	Uraian Kerja Sama	Kerjama dengan permata bank adalah pembukaan Rekening Payroll masing masing SDM untuk keperluan penggajian dimana gaji yang di setor ke rekening SDM adalah gaji bersih setelah pemotongan resmi sesuai peraturan Undang undang dan PT

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	60 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	60 orang



Jumlah Pegawai Lainnya	60 orang
Jumlah Pegawai Tetap	90 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	90 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	44 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	68 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	60 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	100 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	80 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	60 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	80 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	40 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi SIP-APUPPT & PPPSPM (IRA)
	Tanggal Pelaksanaan	30 Mei 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	Pelatihan Berbasis Aplikasi untuk mempermudah laporan-laporan
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Online Laporan Penyusunan IRA (Individual Risk Assesment)
	Tanggal Pelaksanaan	03 Juni 2024
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Berbasis Aplikasi untuk mempermudah laporan-laporan
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI PELAPORAN RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN MELALUI SISTEM PELAPORAN EDUKASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN (SiPEDULI)
	Tanggal Pelaksanaan	25 Juni 2023
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Berbasis Aplikasi untuk mempermudah laporan-laporan
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Strategi Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	28 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Berbasis Aplikasi untuk mempermudah laporan-laporan
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Insidental dan Laporan Bulanan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	13 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Berbasis Aplikasi untuk mempermudah laporan-laporan
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	04 Desember 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Berbasis Aplikasi untuk mempermudah laporan-laporan
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS dan Laporan Keuangan Publikasi BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	17 Desember 2024
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Berbasis Aplikasi untuk mempermudah laporan-laporan
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Organisasi dan Budaya Perusahaan (Coorporate Value), Visi Misi Perusahaan, SOP dan Ketentuan-ketentuan SDM
	Tanggal Pelaksanaan	29 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Dasar yang diberikan kepada Karyawan Baru di BPR

9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pendalaman Materi Knowledge Produk dan Perhitungan Kredit dan Motivasi
	Tanggal Pelaksanaan	03 Januari 2024
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Dasar yang diberikan kepada Karyawan Baru di BPR
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Profile Company dan Budaya Perusahaan, Visi Misi Perusahaan, SOP dan Ketentuan-ketentuan SDM
	Tanggal Pelaksanaan	15 Januari 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Dasar yang diberikan kepada Karyawan Baru di BPR
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Struktur Organisasi, Knowledge Produk (Kredit, Tabungan & Deposito), Jobdescription, Tugas dan Tanggung jawab Jabatan, Karir
	Tanggal Pelaksanaan	16 Januari 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Dasar yang diberikan kepada Karyawan Baru di BPR
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Funding (Sumber Dana) & Praktek Ke Lapangan
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	Pelatihan Dasar yang diberikan kepada Karyawan Baru di BPR
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kredit (penyaluran Kredit), Aspek Hukum dan Praktek Ke Lapangan
	Tanggal Pelaksanaan	18 Januari 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Dasar yang diberikan kepada Karyawan Baru di BPR
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Collection / Penagihan (Portofolio At Risk (PAR) dan Non Performance Loan (NPL) & Marketing Digital
	Tanggal Pelaksanaan	19 Januari 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Dasar yang diberikan kepada Karyawan Baru di BPR
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	IHT "Strategi dan Tehnik pendekatan kepada debitur yang memiliki kredit bermasalah
	Tanggal Pelaksanaan	14 Februari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Dasar yang diberikan kepada Karyawan Baru di BPR
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Diklat : Profil Company, Visi Misi Perusahaan, Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Dasar yang diberikan kepada Karyawan Baru di BPR
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Masa Orientasi Karyawan Baru BPR NBP Grup : Visi, Misi Corporate Values; Profil NBP Group
	Tanggal Pelaksanaan	21 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Dasar yang diberikan kepada Karyawan Baru di BPR
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Knowledge Product (Kredit, Tabungan dan Deposito), Hubungan antar bagian, Karier dan Motivasi
	Tanggal Pelaksanaan	18 Desember 2024
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Dasar yang diberikan kepada Karyawan Baru di BPR
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Organisasi dan Budaya Perusahaan (Corporate Value), Visi Misi Perusahaan, SOP dan Ketentuan-ketentuan SDM
	Tanggal Pelaksanaan	16 Desember 2024
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Dasar yang diberikan kepada Karyawan Baru di BPR
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Struktur Organisasi, Fungsi Bagian-Bagian, Core Competency, Functional Competency
	Tanggal Pelaksanaan	17 Desember 2024

	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Dasar yang diberikan kepada Karyawan Baru di BPR
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Tugas dan tanggung jawab sesuai Jobdescription masing-masing, Service Excellent dan Bankers Attitude
	Tanggal Pelaksanaan	19 Desember 2024
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Dasar yang diberikan kepada Karyawan Baru di BPR
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	In House Lawyer Program "Percepatan Jatuh Tempo Pinjaman"
	Tanggal Pelaksanaan	12 Januari 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Hukum kepada Para Legal/ Credit Support
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	BIMBINGAN TEKNIS PENGHAPUSAN FIDUSIA GUNA TERWUJUDNYA KEPASTIAN HUKUM
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juni 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Hukum kepada Para Legal/ Credit Support
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Certified Human Resources Business Partner (CHRBP)

	Tanggal Pelaksanaan	07 Februari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Khusus untuk Kepala Bagian SDM dan Human Capital
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Pengembangan Human Capital Melalui Talent Management
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Khusus untuk Kepala Bagian SDM dan Human Capital
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	In House Training Penyegaran Penerapan Program Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) & Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM)
	Tanggal Pelaksanaan	16 Desember 2024
	Jumlah Peserta	86 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Umum BPR, untuk sosialisasi Anti Fraud
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Functional Competency Operasional : Product Knowledge, Strategi Marketing & Selling Skill, Computer Skill, Digital Promotion, Service Excellence, Communication & Influence, Effective Negotiation
	Tanggal Pelaksanaan	26 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pengembangan Kompetensi Fungdional AO Lending
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Functional Competency Operasional : PKPB & SOP Perkreditan (Pengetahuan tentang kredit), Communication & Influence, Filing System, Service Excellence, Computer Skill)
	Tanggal Pelaksanaan	09 September 2024
	Jumlah Peserta	12 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pengembangan Kompetensi Fungdional AO Lending
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Ulang Pengembangan Kompetensi Fungsional AO Lending dan AO Funding : Communication & Influence, Effective negotiation, Digital Promotion)
	Tanggal Pelaksanaan	07 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	9 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pengembangan Kompetensi Fungsional AO Lending
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Ulang Pengembangan Kompetensi Fungsional AO Lending dan AO Funding : Teknik Survey dan Monitoring Kredit
	Tanggal Pelaksanaan	08 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	17 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pengembangan Kompetensi Fungsional AO Lending
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Ulang Pengembangan Kompetensi

		Fungsional AO Lending dan AO Funding : Sikap dan Mental AO yang Sukses, Strategi Marketing,
	Tanggal Pelaksanaan	13 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	30 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pengembangan Kompetensi Fungsional AO Lending
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Implementasi, Pelaporan, Monitoring dan Evaluasi Program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN)
	Tanggal Pelaksanaan	19 September 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pengembangan Manajerial Kompetensi untuk para Leader
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	In House Training dan sosialisasi 5 C untuk bagian Lending
	Tanggal Pelaksanaan	20 September 2024
	Jumlah Peserta	23 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pengembangan Manajerial Kompetensi untuk para Leader
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Fungsional Kompetensi AO Funding dan Lending (Strategi Marketing & Selling Skill, Product Knowledge, Communication & Influence)
	Tanggal Pelaksanaan	03 Mei 2024
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Peningkatan Kompetensi AO Lending dan Funding
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Fungsional Kompetensi AO Funding dan Lending (Sikap Mental AO Yang Sukses, Effective Negotiational, PPKB dan Digital Promotion)
	Tanggal Pelaksanaan	06 Mei 2024
	Jumlah Peserta	14 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Peningkatan Kompetensi AO Lending dan Funding
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Fungsional Kompetensi AO Lending (Tehnik Survey & Monitoring Kredit, Analisa Kredit Bermasalah & Tehnik Collection)
	Tanggal Pelaksanaan	08 Mei 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Peningkatan Kompetensi AO Lending dan Funding
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Analisa Kredit dan Penanganan Kredit Bermasalah
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2024
	Jumlah Peserta	13 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Peningkatan Kompetensi AO Lending dan Funding
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategi Pemasaran Digital di Era Digital (Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal)

	Tanggal Pelaksanaan	05 Juni 2024
	Jumlah Peserta	9 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Peningkatan Kompetensi AO Lending dan Funding
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Study Banding tentang Laporan-Laporan Operasional ke PT. BPR NBP 8 - Sidikalang
	Tanggal Pelaksanaan	23 April 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Study Banding dilakukan untuk mempelajari strategi yang dilakukan di Perusahaan lain
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Komprehensif Materi Orientasi
	Tanggal Pelaksanaan	04 Januari 2024
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi ISO bersama Perbarindo
	Tanggal Pelaksanaan	05 Januari 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	Analisa Kredit Mikro dan Pembuatan Laporan Analisa Keuangan Calon Debitur
	Tanggal Pelaksanaan	05 Januari 2024
	Jumlah Peserta	5 orang



	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Kredit Channelling Pensiunan dengan KOSPPI
	Tanggal Pelaksanaan	19 Januari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Perubahan Aplikasi SISHCA
	Tanggal Pelaksanaan	22 Januari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	Operasional & Umum (Administrasi, Operasional & Kearsipan)
	Tanggal Pelaksanaan	28 Januari 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pendalaman Materi Knowledge Mroduk dan Motivasi
	Tanggal Pelaksanaan	29 Januari 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-

47.	Nama Kegiatan Pengembangan	Komprehensif Materi Orientasi
	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
48.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	05 Februari 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
49.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Melakukan Teknik dan Pelaporan Appraisal Agunan Kredit BPR/S sesuai POJK tentang Kualitas Aset Tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	06 Februari 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
50.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategi Customer Relation Management "Menciptakan Perjalanan Konsumen yang bermakna Konteks Terobosan Digital"
	Tanggal Pelaksanaan	08 Februari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
51.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Ulang "KOMPETENSI AO COLLECTOR & REMEDIAL" (Sikap dan Mental Menjadi AO Sukses, Analisa Kredit

		Bermasalah dan Teknik Collection, Effective Negotiation)
	Tanggal Pelaksanaan	12 Februari 2024
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
52.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Ulang "KOMPETENSI AO COLLECTOR & REMEDIAL" (Communication and Influence dan Hukum Perjanjian)
	Tanggal Pelaksanaan	13 Februari 2024
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
53.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar "Strategi Anti Fraud"
	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
54.	Nama Kegiatan Pengembangan	Recycling BPR/BPRS Tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
55.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar "Kupas Tuntas Konten Youtube 4K - 60 FPS, untuk memaksimalkan Digital Marketing
	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2024

	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
56.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategi mencegah Serangan Siber
	Tanggal Pelaksanaan	29 Februari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
57.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Perjanjian Kredit Model terbaru sesuai dengan UU No. 4/2023 tentang P2SK dan POJK No. 22/ 2023
	Tanggal Pelaksanaan	26 Maret 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
58.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengelolaan Aplikasi SISHCA Praktek, Pembuatan SK-Sk
	Tanggal Pelaksanaan	22 April 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
59.	Nama Kegiatan Pengembangan	Teori Pengelolaan Aplikasi SIPP BPJS Ketenagakerjaan
	Tanggal Pelaksanaan	23 April 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR



	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
60.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SOP Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia
	Tanggal Pelaksanaan	26 April 2024
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
61.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI DAN PEMBUKAAN BRIVA
	Tanggal Pelaksanaan	29 April 2024
	Jumlah Peserta	9 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
62.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Laporan IRA
	Tanggal Pelaksanaan	03 Mei 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
63.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI SISCO
	Tanggal Pelaksanaan	07 Mei 2024
	Jumlah Peserta	23 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
64.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Audit Berbasis Risiko
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2024

	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
65.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar OJK "Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit"
	Tanggal Pelaksanaan	22 Mei 2024
	Jumlah Peserta	8 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
66.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training masa Orientasi Karyawan Baru
	Tanggal Pelaksanaan	29 Mei 2024
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
67.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pendataan dan Bimbingan Satpam dari Polres Karo
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
68.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Tertib Administrasi Kepesertaan dan Manfaat Layanan Tambahan BPJS Ketenagakerjaan
	Tanggal Pelaksanaan	20 Juni 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
69.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI SPRINT MODUL PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN BPR DAN MODUL PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN SERTA WAWANCARA DEWAN PENGAWAS SYARIAH BPRS & RAPAT DENGAR PENDAPAT (RDP) DALAM RANGKA PENYUSUNAN RPOJK UMKM
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
70.	Nama Kegiatan Pengembangan	ASSESSMENT DI BAGIAN OPERASIONAL
	Tanggal Pelaksanaan	09 Juli 2024
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
71.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Penghapusan Jaminan Fidusia oleh Kemenkumham RI
	Tanggal Pelaksanaan	15 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
72.	Nama Kegiatan Pengembangan	Service Quality Delivery & Implementation
	Tanggal Pelaksanaan	07 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
73.	Nama Kegiatan Pengembangan	Service Enchantment, Crafting Memorable Customer Journeys
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
74.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SOP Pengembangan SDM
	Tanggal Pelaksanaan	03 September 2024
	Jumlah Peserta	35 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
75.	Nama Kegiatan Pengembangan	Study Banding ke NBP 25
	Tanggal Pelaksanaan	06 September 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
76.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar tentang Aspek Legal Perkreditan/ Pembiayaan
	Tanggal Pelaksanaan	06 September 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
77.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training ke PT. BPR NBP 1

	Tanggal Pelaksanaan	23 September 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
78.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar 'Self Leadership' dengan Tema 'Having Growth Mindset For Impact'
	Tanggal Pelaksanaan	26 September 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
79.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelindungan Data Pribadi
	Tanggal Pelaksanaan	08 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
80.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi dan Pengenalan Sertipikat Tanah Elektronik dan Pengamanannya
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	8 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
81.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Layanan Jaminan Fidusia
	Tanggal Pelaksanaan	15 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	-
82.	Nama Kegiatan Pengembangan	POJK 12 Startegi Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	16 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
83.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Profesi Penilai Publik kepada Sektor Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	22 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
84.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penerapan Strategi Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	22 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
85.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Tentang Pengamanan Swakarsa
	Tanggal Pelaksanaan	28 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
86.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Cash Flow & Analisa Laporan Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	28 Oktober 2024

	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
87.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Tata Cara Penyampaian Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Restrukturisasi Perbankan serta Premi Program Penjaminan Simpanan
	Tanggal Pelaksanaan	04 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
88.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Bedah Buku "Keamanan Siber Bank"
	Tanggal Pelaksanaan	07 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
89.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan Perbankan (RPOJK tentang Perluasan Kegiatan Usaha Perbankan dan RPOJK tentang Integritas Pelaporan Keuangan)
	Tanggal Pelaksanaan	07 November 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
90.	Nama Kegiatan Pengembangan	Problematisa Pajak Terkini & Solusinya Bagi BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	11 November 2024

	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
91.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strengthening Financial Integrity : Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	21 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
92.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Kegiatan Transformasi Pelayanan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) pada Pusat Layanan Kerja Kerja (PLKK)
	Tanggal Pelaksanaan	28 November 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
93.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi RSEOJK tentang Pelaporan dan TKK bagi BPR dan BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	28 November 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
94.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Mengenai Penonaktifan Pekerja PHK pada Aplikasi E-dabu
	Tanggal Pelaksanaan	02 Desember 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
95.	Nama Kegiatan Pengembangan	Update Beberapa Fitur pada Aplikasi Sisko
	Tanggal Pelaksanaan	02 Desember 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
96.	Nama Kegiatan Pengembangan	Edukasi Coretax untuk Wajib Pajak Badan
	Tanggal Pelaksanaan	04 Desember 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
97.	Nama Kegiatan Pengembangan	Out Bound Pengurus dan Karyawan PT. BPR NBP 15 "In Unity we Achieve"
	Tanggal Pelaksanaan	06 Desember 2024
	Jumlah Peserta	84 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
98.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	10 Desember 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
99.	Nama Kegiatan Pengembangan	Analisa Kredit Mikro dan Penerapan Pada Aplikasi SIKO

	Tanggal Pelaksanaan	18 Desember 2024
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
100 .	Nama Kegiatan Pengembangan	Capacity Building BPR/BPRS, Penerapan Tata Kelola Bank yang Baik
	Tanggal Pelaksanaan	20 Desember 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
101 .	Nama Kegiatan Pengembangan	Recycling BPR dan BPR Syariah Tahap II Tahun 2024 oleh Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Sumatera Utara dengan tema Penguatan BPR dan BPR Syariah Melalui POJK Nomor 7 Tahun 2024 tentang BPR dan BPR Syariah, dan POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	31 Juli 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Recycling BPR dan BPRS Tahp II Tahun 2024
102 .	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Taktik & Strategi Pelampauan Target diatas RBB & Kickoff Meeting
	Tanggal Pelaksanaan	19 Januari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	-

103 .	Nama Kegiatan Pengembangan	Silaturahmi Kantor Perwakilan LPS I dengan BPR /BPRS di Wilayah Sumatera Utara dan Sosialisasi LPS
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juni 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	-
104 .	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI POJK BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	11 Juni 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	-
105 .	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI POJK TATA KELOLA BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	13 Juni 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	-
106 .	Nama Kegiatan Pengembangan	FGD Persiapan Implementasi SAK EP bersama PJTI BPR & RAPAT DENGAR PENDAPAT RPOJK RAHASIA BANK
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juli 2024
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	-
107 .	Nama Kegiatan Pengembangan	EDUKASI PERPAJAKAN TENTANG PENYAMPAIAN LAPORAN YANG BERISI INFORMASI KEUANGAN SECARA OTOMATIS

		(AUTOMATIC EXCHANGE OF FINANCIAL ACCOUNT INFORMATION/AEOI) BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA DAN ENTITAS LAINNYA TAHUN 2024
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2024
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	-
108	Nama Kegiatan Pengembangan	TRAINING APLIKASI DIGITAL SIP-SDM (SISTEM INFORMASI PENGEMBANGAN SDM)
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juni 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Berbasis Aplikasi untuk mempermudah laporan-laporan
109	Nama Kegiatan Pengembangan	Upgrade Aplikasi Digital SIPRo dan SIPTKS untuk Menyusun & Menyampaikan Laporan Profil Risiko & Tingkat Kesehatan BPR-BPRS Metode RGEC ke OJK melalui APOLO menggunakan Aplikasi SIPRo dan SIPTKS
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Berbasis Aplikasi untuk mempermudah laporan-laporan
110	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Aplikasi Online SIP2RBB (Sistem Informasi Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank) Berbasis Teknologi Digital untuk Menyusun Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat)

	Tanggal Pelaksanaan	25 Juni 2023
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Berbasis Aplikasi untuk mempermudah laporan-laporan
111	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA (Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah) & Penyampaian Laporan Self Assessment Edukasi dan Pelindungan Konsumen ke OJK Sesuai POJK No. 22 Tahun 2023 paling lambat 30 September 2024
	Tanggal Pelaksanaan	09 September 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Berbasis Aplikasi untuk mempermudah laporan-laporan
112	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop ISO 27001:2022 bersama Perbarindo tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)
	Tanggal Pelaksanaan	04 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Berbasis Aplikasi untuk mempermudah laporan-laporan
113	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-INSAP (Sistem Informasi Strategi Anti Fraud) untuk Meningkatkan Pengendalian Risiko Fraud pada BPR-BPRS sesuai POJK No. 12 Tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	10 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Berbasis Aplikasi untuk mempermudah laporan-laporan
114	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Profesi Keuangan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik (AP/ KAP)
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Berbasis Aplikasi untuk mempermudah laporan-laporan
115	Nama Kegiatan Pengembangan	UJI KOMPETENSI SKEMA SUPERVISOR SDM DAN MANAJER SDM
	Tanggal Pelaksanaan	02 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan dan Uji Kompetensi Level Supervisor MSDM
116	Nama Kegiatan Pengembangan	Certified Human Resources Leader (C.HRL)
	Tanggal Pelaksanaan	13 Januari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Khusus untuk Kepala Bagian SDM dan Human Capital
117	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan "Certified People Development Specialist (CPDS)"
	Tanggal Pelaksanaan	20 April 2024

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Khusus untuk Kepala Bagian SDM dan Human Capital
118	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop : Personality Test DISC
	Tanggal Pelaksanaan	13 Desember 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Khusus untuk Kepala Bagian SDM dan Human Capital
119	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan "Managerial Competancy" BATCH 2
	Tanggal Pelaksanaan	26 April 2024
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Manajerial (para leader)
120	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Manajerial Kompetensi Batch 3
	Tanggal Pelaksanaan	14 Mei 2024
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Manajerial (para leader)
121	Nama Kegiatan Pengembangan	Lanjutan Pelatihan Manajerial Kompetensi Batch 3
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juni 2024
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Manajerial (para leader)
122	Nama Kegiatan Pengembangan	Business Relationship Development
	Tanggal Pelaksanaan	19 September 2024
	Jumlah Peserta	10 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pengembangan Manajerial Kompetensi untuk para Leader
123	Nama Kegiatan Pengembangan	Communication & Influence
	Tanggal Pelaksanaan	18 September 2024
	Jumlah Peserta	18 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pengembangan Manajerial Kompetensi untuk para Leader
124	Nama Kegiatan Pengembangan	Managing Tasks
	Tanggal Pelaksanaan	19 September 2024
	Jumlah Peserta	28 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pengembangan Manajerial Kompetensi untuk para Leader
125	Nama Kegiatan Pengembangan	Problem Solving & Decision Making
	Tanggal Pelaksanaan	18 September 2024
	Jumlah Peserta	11 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pengembangan Manajerial Kompetensi untuk para Leader



126 .	Nama Kegiatan Pengembangan	Coaching, Counselling and Mentoring
	Tanggal Pelaksanaan	10 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	9 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pengembangan Manajerial Kompetensi untuk para Leader
127 .	Nama Kegiatan Pengembangan	Leadership & Developing Others
	Tanggal Pelaksanaan	10 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	11 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pengembangan Manajerial Kompetensi untuk para Leader
128 .	Nama Kegiatan Pengembangan	Pertemuan Audit 1. Internal BPR NBP Grup & TIM SKAI PT NBP
	Tanggal Pelaksanaan	17 Desember 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pertemuan khusus Audit Internal
129 .	Nama Kegiatan Pengembangan	Asessment Calon Pincab/ Kabag/ PE/ Staff AI
	Tanggal Pelaksanaan	22 Januari 2024
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
130 .	Nama Kegiatan Pengembangan	Fungsi Audit Internal & Praktek Funding di lapangan
	Tanggal Pelaksanaan	26 Januari 2024

	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
131	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Juknis PKS dengan Dukcapil
	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
132	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Coaching Penyusunan Dokumen Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan atau Individual Risk Assessment/ IRA) Oleh PJK
	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
133	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	05 Februari 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
134	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan PPh Pasal 21 Format TER Baru 2024
	Tanggal Pelaksanaan	22 Februari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-

135 .	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan "Menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) BPR
	Tanggal Pelaksanaan	02 Maret 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
136 .	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Lembaga Alternatif Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS)
	Tanggal Pelaksanaan	05 Maret 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
137 .	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Fintech
	Tanggal Pelaksanaan	05 Maret 2024
	Jumlah Peserta	23 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
138 .	Nama Kegiatan Pengembangan	In House Training Penyusunan KPI Berbasis Kompetensi dan Kinerja
	Tanggal Pelaksanaan	18 Maret 2024
	Jumlah Peserta	9 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
139 .	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Pengelolaan Human Capital
	Tanggal Pelaksanaan	19 Maret 2024
	Jumlah Peserta	4 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
140	Nama Kegiatan Pengembangan	Manajerial Competency #Batch 1
	Tanggal Pelaksanaan	20 Maret 2024
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
141	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategi Pengembangan SDM & Menyusun Blue Print sesuai POJK No. 19 tahun 2023
	Tanggal Pelaksanaan	27 Maret 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
142	Nama Kegiatan Pengembangan	Teori Pengelolaan Aplikasi Edabu BPJS Kesehatan
	Tanggal Pelaksanaan	24 April 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
143	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengelolaan Penggajian
	Tanggal Pelaksanaan	25 April 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
144		

	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar "Kolaborasi Penyelenggaraan Webinar Series LPS-Perbarindo Tahun 2024"
	Tanggal Pelaksanaan	23 April 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
145	Nama Kegiatan Pengembangan	Dengar Pendapat bersama OJK atas Rancangan POJK mengenai Pelaporan BPR/S melalui Sistem Pelaporan OJK (RPOJK APOLO BPR/S)
	Tanggal Pelaksanaan	23 April 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
146	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar LPS " Penerapan Governance, Risk and Compliance"
	Tanggal Pelaksanaan	02 Mei 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
147	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Pengembangan SDM
	Tanggal Pelaksanaan	09 Mei 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
148	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas (SAK EP)

	Tanggal Pelaksanaan	14 Mei 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
149	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN PENERAPAN APLIKASI CKPN PADA NBPSYS
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
150	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN/BIMBINGAN TEKNIS SKEMA SUPERVISOR SDM DAN SKEMA MANAJER
	Tanggal Pelaksanaan	02 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
151	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN PENERAPAN KEBIJAKAN & STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PERLINDUNGAN KONSUMEN DAN MASYARAKAT
	Tanggal Pelaksanaan	15 Juli 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
152	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI PELAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) MELALUI SISTEM INFORMASI PELAPORAN EDUKASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN (SiPEDULI)

	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
153 .	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar: Penanganan Kejahatan Siber termasuk Perjudian Daring sebagai Tindak Pidana Asal Tindak Pidana Pencucian Uang
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
154 .	Nama Kegiatan Pengembangan	Asistensi Terkait Tata Cara Upload Perbaikan Data SIPESAT
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
155 .	Nama Kegiatan Pengembangan	Pra-Asesmen Skema Level SPV
	Tanggal Pelaksanaan	29 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
156 .	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Pemaparan Dampak Perubahan Ketentuan Terhadap Laporan Bulanan BPR
	Tanggal Pelaksanaan	25 September 2024
	Jumlah Peserta	2 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
157 .	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Penyempurnaan Ketentuan SLIK (POJK dan SEOJK SLIK)
	Tanggal Pelaksanaan	21 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
158 .	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	05 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
159 .	Nama Kegiatan Pengembangan	IN HOUSE TRAINING : HOW TO LEAD AND DEVELOP TEAM
	Tanggal Pelaksanaan	08 November 2024
	Jumlah Peserta	22 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
160 .	Nama Kegiatan Pengembangan	Perhitungan CKPN & Closed EOY
	Tanggal Pelaksanaan	20 Desember 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
161		



Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Pelaksanaan Training of Trainer (ToT) SDM BPR Berbasis Kompetensi Level 4 dan Level 3
Tanggal Pelaksanaan	17 September 2024
Jumlah Peserta	1 orang
Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
Uraian Kegiatan	Pengambilan Sertifikat ToT SDM BPR Berbasis Kompetensi Level 4 dan Level 3

Nihil



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Kas dalam Rupiah	221.030	0
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	33.654.664	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	68.927	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	63.984.270	0
Provisi yang belum diamortisasi	749.458	0
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	91.373	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	3.406.690	0
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	10.631.884	0
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	2.638.558	0
Aset Tidak Berwujud	374.485	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	333.097	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	2.929.372	0



TOTAL ASET	104.507.604	0
Liabilitas Segera	303.121	0
Tabungan	60.435.817	0
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	26.659.550	0
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	5.347.988	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	2.517.345	0
TOTAL LIABILITAS	95.263.821	0
Modal Dasar	22.000.000	0
Modal yang Belum Disetor -/-	16.500.000	0
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.160.000	0
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.583.783	0
TOTAL EKUITAS	9.243.783	0



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Pendapatan Operasional	22.287.932	
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	4.004	0
Tabungan	96.712	0
Deposito	987.599	0
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	17.216.406	0
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	584.919	0
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	95.340	0
e. Pemulihan CKPN	537.024	0
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	2.765.928	0
Beban Operasional	18.982.629	
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	1.320.271	0
Deposito	1.130.860	0
Simpanan dari Bank Lain	116.337	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	165.072	0
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	35.749	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.027.739	0
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	652.170	0
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	11.241.224	0
Honorarium	168.496	0
Lainnya	189.072	0
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	883.986	0
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	110.333	0
Lainnya	0	0



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	459.143	0
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	21.144	0
f. Beban Premi Asuransi	164.130	0
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	223.600	0
h. Beban Barang dan Jasa	957.495	0
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	43.282	0
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	72.527	0
Laba (Rugi) Operasional	3.305.303	
Pendapatan Non Operasional	60.917	
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	60.917	0
Beban Non Operasional	147.708	
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	147.708	0
Laba (Rugi) Non Operasional	-86.792	



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.218.511	
Taksiran Pajak Penghasilan	634.728	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.583.783	
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	20.578	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.988.829	0
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

**b. Aset Produktif yang dihapusbuku**

1) Kredit yang Diberikan	974.763	0
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas**Laporan Perubahan Ekuitas***Dalam Jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2022	5.500	300	1.160	2.454	9.414
Dividen	0	0	0	-2.454	-2.454
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	-300	0	0	-300
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	2.303	2.303
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2023	5.500	0	1.160	2.303	8.963
Dividen	0	0	0	-2.303	-2.303
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	2.584	2.584
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0



Saldo Akhir (per 31 Des)	5.500	0	1.160	2.584	9.244
---------------------------------	--------------	----------	--------------	--------------	--------------

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
Penerimaan pendapatan bunga	18.304.721	16.112.807
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	584.919	462.590
Penerimaan beban klaim asuransi	129.774	69.229
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	95.340	272.653
Pendapatan operasional lainnya	3.173.178	3.332.622
Pembayaran beban bunga	-2.732.541	-2.289.755
Beban gaji dan tunjangan	-11.598.792	-10.143.409
Beban umum dan administrasi	-4.578.769	-4.745.504
Beban operasional lainnya	-72.527	-96.009
Pendapatan non operasional lainnya	60.917	74.869
Beban non operasional lainnya	-147.708	-190.938
Pembayaran pajak penghasilan	-634.728	-556.353
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	949.329	1.147.102
Penempatan pada bank lain	-7.545.267	2.096.491
Kredit yang diberikan	-4.782.034	-9.604.211
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	1.984.124	-2.585.780
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	18.781	-65.977
Tabungan	7.514.138	966.941
Deposito	2.204.850	6.799.900
Simpanan dari bank lain	4.017.470	1.312.925
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	171.291	199.256
Liabilitas lain-lain	-57.336	620.991
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	7.059.130	3.190.440
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-4.675.118	-400.012



Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-3.500	-38.650
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Investasi	-4.678.618	-438.662
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-2.302.802	-2.454.345
Penyesuaian lainnya	0	-300.000
Arus Kas netto dari aktivitas Pendanaan	-2.302.802	-2.754.345
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	77.710	-2.567
Kas dan setara Kas awal periode	143.321	145.887
Kas dan setara Kas akhir periode	221.030	143.321

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Menurut opini KAP, laporan keuangan yang disajikan bpr nbp 15 secara wajar, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun 2024 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik



bank nbp
pt bpr nbp 15

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2024
PT. BPR NBP 15

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Budi MT Purba
Alamat Kantor : Jl Jamin Ginting No 24, Desa Rumah Berastagi Kec Berastagi Kab Karo
Alamat Domisili : Jl SM Raja No 88 H Kelurahan Lumban Tobing Kecamatan Dolok Sanggul Kab Humbang Hasudutan
Nomor Telepon : 081362142252
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Gelora Ginting
Alamat Kantor : Jl Jamin Ginting No 24, Desa Rumah Berastagi Kec Berastagi Kab Karo
Alamat Domisili : Desa Sukadame Kecamatan Tigapanah Kab Karo
Nomor Telepon : 08126321739
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR NBP 15 telah disusun untuk tahun buku 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR NBP 15 Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR NBP 15 tahun buku 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Berastagi, 30 April 2025

PT. BPR NBP 15

Materai

Budi MT Purba
Direktur Utama

Gelora Ginting
Direktur

IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR

Nama BPR/BPRS	PT. BPR NBP 15
Alamat	Jln. Jamin Ginting No. 24 Desa Rumah Berastagi Kec. Berastagi, Kab. Karo
Nomor Telepon	0812 6357 0781

Penjelasan Umum:

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola (GCG) di PT. BPR NBP 15 pada tahun 2024 ini dibuat dan disampaikan

dalam rangka untuk memenuhi kewajiban BPR sebagaimana telah diamanatkan di dalam Peraturan

Otoritas Jasa Keuangan Nomor: POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank

Perekonomian Rakyat dan BPR Syariah.

Secara garis besar dapat kami jelaskan, bahwa laporan tentang Pelaksanaan Tata Kelola (GCG) di PT.

BPR NBP 15 menggambarkan proses implementasi Tata Kelola sepanjang tahun 2024 yang mencakup:

□ Governance Structure atau struktur Tata Kelola;

□ Governance Process atau proses dari pelaksanaan Tata Kelola; dan

□ Governance Outcome atau hasil dari pelaksanaan Tata Kelola.

Dimana untuk itu penilaian pelaksanaan Tata Kelola dilakukan dengan metode self assessment yang

dilengkapi dengan laporan- laporan dan bukti- bukti dokumen pendukung lainnya, sebagai bagian yang

tidak terpisahkan dari penilaian kinerja BPR.

Laporan ini selain dibuat untuk memenuhi kewajiban kepada Otoritas Jasa Keuangan, dapat pula

digunakan untuk kepentingan stakeholders lain untuk mengetahui secara lebih jelas tentang Kinerja BPR,

sebagai bentuk kepatuhan Manajemen PT. BPR NBP 15 terhadap Ketentuan Perundang-undangan yang

berlaku, dan nilai- nilai etika sebagai pondasi dari prinsip dasar Tata Kelola (GCG), yaitu transparansi,

akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian
Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola

2. Baik
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
1.

Nama

Budi MT Purba
Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tanggung Jawab / Fungsi :

- a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Menyusun, menetapkan, merealisasikan dan melakukan pengawasan serta evaluasi atas pelaksanaan Rencana Perseroan (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, Rencana Pengembangan Bisnis, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia) jangka menengah dan jangka panjang.
- c. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

URAIAN TUGAS:

1. Membuat perencanaan penyaluran kredit serta melaksanakannya sesuai dengan perencanaan dimaksud dengan prinsip kehati-hatian dan berdasarkan ketentuan perkreditan
2. Membuat produk dibidang kredit yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan rencana bisnis perusahaan
3. Memastikan setiap kredit yang berikan telah sesuai dengan ketentuan perkreditan, antara lain telah melalui hasil survey, analisa, komite dan kelengkapan dokumen.
4. Memenuhi jumlah karyawan dibidang perkreditan dan memastikan kompetensinya sesuai dengan kamus kompetensi yang telah dibuat sehingga penyaluran kredit dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan.

5. Membuat rencana dan strategi penagihan kredit sehingga setiap kredit yang diberikan dapat kembali pokok dan bunga secara tepat waktu dan tepat jumlah
6. Melakukan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Memastikan kompetensi karyawan dibidang penagihan sesuai dengan kamus kompetensi sehingga kualitas kredit dapat ditingkatkan yang terlihat dari jumlah kredit NPL (Non Performing Loan) dan jumlah kredit PAR (Portfolio At Risk) dapat menurun sesuai dengan yang direncanakan.
8. Membuat perencanaan dan strategi penghimpunan sumber dana baik dana pihak kedua maupun dana pihak ketiga
9. Membuat dan mengembangkan produk sumber dana yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
10. Memastikan jumlah karyawan dibidang sumber dana terpenuhi dan meningkatkan kualitasnya sesuai dengan kamus kompetensi sehingga jumlah sumber dana dapat meningkat sesuai dengan yang direncanakan.
11. Membuat perencanaan dibidang SDM untuk memenuhi jumlah dan meningkatkan kualitas atau kompetensi semua karyawan dibidang masing- masing sesuai dengan kamus kompetensi dan ketentuan pengembangan karyawan.
12. Melakukan pengelolaan SDM yang baik dari setiap proses yang dilakukan antara lain MPP (man power planning), rekrutmen, seleksi, masa orientasi, pengembangan dan pelatihan, penilaian kinerja, masa retensi dan saat pengakhiran hubungan kerja.
13. Melakukan pengembangan kualitas karyawan berbasis kompetensi yang meliputi knowledge (pengetahuan), skill (keterampilan) dan attitude (sikap kerja).
14. Melakukan perencanaan dan strategi audit internal untuk memastikan bahwa semua kegiatan BPR telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
15. Memastikan berjalannya sistem pengendalian internal yang baik antara lain melalui kebijakan, SOP, business process yang baik, peraturan dan sistem teknologi.
16. Memastikan terpenuhinya jumlah karyawan dibagian Audit Internal dan memastikan kualitasnya telah terpenuhi sesuai dengan kamus kompetensi.
17. Mengkoordinasikan, mengarahkan dan memonitor penanganan permasalahan hukum yang melalui pemberian advis hukum kepada unit kerja, manajemen maupun dengan

mengoptimalkan legal.

18. Mengkoordinasikan, mengarahkan dan memonitor legal action secara efektif melalui penanganan perkara secara terintegrasi dengan target yang jelas.
19. Membangun sistem teknologi di BPR untuk efektifitas dan efisiensi kegiatan BPR
20. Membuat perencanaan pengembangan bisnis BPR yaitu perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

2.

Nama

Gelora Ginting

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tanggung Jawab / Fungsi :

1. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank.
3. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.

URAIAN TUGAS

4. Menetapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen resiko BPR sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku
5. Membuat laporan pelaksanaan manajemen risiko BPR kepada pihak yang membutuhkan
6. Membuat langkah-langkah yang diperlukan dalam mengidentifikasi, mengukur, mengedalikan dan memantau risiko yang mungkin terjadi.
7. Memastikan jumlah karyawan dibidang manajemen resiko dan meningkatkan kualitasnya sehingga penerapan manajemen resiko BPR berjalan dengan baik.
8. Membuat sistem pelaksanaan Good Corporate Governance untuk memastikan bahwa setiap kegiatan BPR telah didukung dengan ketentuan dan kebijakan yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
9. Membuat laporan pelaksanaan tata kelola yang baik kepada pihak-pihak yang membutuhkan.
10. Memastikan jumlah karyawan dibagian kepatuhan terpenuhi dan memastikan kualitasnya sesuai dengan yang diharapkan sehingga pelaksanaan kegiatan BPR berjalan dengan

- baik dan sesuai dengan ketentuan.
11. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.
 12. Membuat sistem penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di BPR.
 13. Membuat laporan penerapan APU PPT dan PPPSPM kepada pihak- pihak yang membutuhkan.
 14. Memastikan karyawan dibagian APU PPT dan PPPSPM telah terpenuhi dan meningkatkan kompetensinya sehingga pelaksanaan APU PPT dan PPPSPM dapat berjalan dengan baik.
 15. Membuat sistem pelayanan prima untuk diterapkan oleh karyawan pada Front Office dalam melayani nasabah BPR.
 16. Memastikan jalannya fungsi pelayanan prima yang berfokus kepada peningkatan kepuasan nasabah.
 17. Memastikan setiap transaksi atau pencatatan di BPR sesuai dengan ketentuan yang berlaku antara lain sesuai dengan prinsip akuntansi dan ketentuan lainnya.
 18. Memastikan pemenuhan dan sistem pelaporan BPR berjalan dengan baik.
 19. Membuat sistim dan pedoman penerapan strategi anti fraud di BPR berdasarkan ketenuan yang berlaku.
 20. Menerapkan strategi anti fraud di BPR melalui 4 (Empat) pilar yaitu (1) pencegahan, (2) deteksi, (3) investigasi, pelaporan dan sanksi serta (4) pemantauan, evaluasi dan tindaklanjut.
 21. Membangun budaya anti fraud kepada seluruh karyawan.
 22. Memastikan karyawan yang melaksanakan fungsi penerapan strategi anti fraud telah terpenuhi dan memastikan kompetensinya telah sesuai dengan yang diinginkan.
 23. Membuat laporan pelaksanaan strategi anti fraud kepada pihak yang membutuhkan.
 24. Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR.
 25. Melaporkan secara khusus ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang kebijakan/ keputusan Direksi yang menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundangundangan.
 26. Memonitor kepatuhan dan pelaksanaan pengawasan melekat pada semua unit kerja organisasi

 Risk Management & Compliance.**Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:**

- a. Untuk meningkatkan sumber dana telah dilakukan solisit ke sekolah-sekolah, melakukan promosi melalui media sosial (FB, IG, Live streaming, Tik Tok dan SMS Area), sosialisasi ke gereja- gereja, menjalin kerjasama dengan lembaga keuangan non bank dan lainnya, untuk meningkatkan penyaluran kredit telah dilakukan pendekatan ke kepala desa dan tokoh masyarakat, konsisten melakukan prospek, melakukan promosi melalui media sosial (FB, IG, Live streaming, Tik Tok dan SMS Area), konsistennmenghubungi/ mengunjungi debitur agar tetap menjalin hubungan dengan BPR, pengembangan kredit tanpa agunan (kredit Jumpa Rejeki), melakukan kredit Sindikasi dengan BPR lain, evaluasi terhadap pencapaian target AO Lending baik secara harian, mingguan dan bulana serta menerapkan reward dan punishment.
- b. Kabag Marketing telah bekerjasama dengan Kabag SDM dalam mengevaluai AO yang masih lemah dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.
- c. Sudah dikonsep produk- produk yang akan dilakukan pengembangan dengan fitur- fitur serta uraian atas manfaat dan keunggulan masing-masing produk.
- d. Sudah dilakukan cara- cara penyaluran kredit tersebut yaitu melalui Retail Banking dan B to B termasuk kredit Sindikasi.
- e. Pembentukan collection sudah dilakukan, sehingga AO collection sudah dapat melaksanakan tugas pokoknya dalam penagihan kredit dan memberikan arahan- arahan kepada Debitur untuk membayar angsuran melalui transfer sehingga dapat meberikan efisiensi waktu terhadap debitur.
- f. Pembayaran angsuran melalui transfer dengan media seperti indomaret, alfamart, virtual account, dana, OVO, Qris dan lain-lain sedang dalam proses penjajakan.
- g. Kabag SDM secara konsisten telah melakukan evaluasi terhadap AO yang masih membutuhkan pelatihan, pemahaman terhadap produk- produk dengan cara coaching, counseling dan mentoring.

NIHIL

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris**1.**

Nama

Magus Sitindaon**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

Rincian Tugas:

1. Melakukan pengawasan terhadap tugas Direksi dalam hal pemberian kredit yang mencakup analisa kredit, terselenggaranya komite kredit yang independen, pengadministrasian kredit, monitoring kredit dan penanganan kredit bermasalah
2. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan action plan kredit hapus buku (Write Off).
3. Memberikan persetujuan penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) BPR dan hal- hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku, peraturan dan kebijakan internal BPR.
4. Memberikan rekomendasi kepada Direksi atas penunjukan Kepala SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggungjawab terhadap fungsi Audit Intern.
5. Memastikan bahwa Direksi telah menyelenggarakan fungsi pengawasan dan menjamin bahwa setiap unit kerja telah melakukan tugasnya sesuai dengan ketentuan/ sisdur yang berlaku.
6. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) BPR, Auditor Eksternal, hasil pengawasan OJK dan/ atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
7. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap penghimpunan dana baik dalam bentuk Tabungan, Deposito, ABP dan pinjaman dari Bank/Lembaga lain.
8. Memberikan persetujuan atas pinjaman dari Bank/ Lembaga lain sesuai ketentuan yang berlaku
9. Memberikan persetujuan bersama- sama dengan Komisaris Perseroan untuk penjualan aset BPR sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
10. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan- kebijakan Direksi atas rekrutmen, pembinaan dan PHK SDM sesuai dengan peraturan perusahaan.
11. Melakukan pengawasan atas terselenggaranya pelatihan untuk peningkatan kualitas SDM.
12. Melakukan pengawasan terhadap kecukupan anggaran pendidikan/ pelatihan terhadap SDM terkait tentang kewajiban penyediaan dana pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan sumber daya manusia Bank Perkreditan Rakyat.
13. Melakukan rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan memimpin rapat Dewan Komisaris.
14. Mempresentasikan hasil pengawasan kepada OJK apabila diperlukan.

15. Hadir dan membuka acara setiap RUPS.
16. Bersama- sama dengan Komisaris Perseroan menyetujui dan mensahkan Rencana Kerja Tahunan BPR dengan terlebih dahulu membaca, mempelajari, membahas dan mendapat penjelasan dari Direksi untuk disampaikan ke Pemegang Saham, OJK dan/ atau Regulator lainnya.
17. Bersama- sama dengan Komisaris Perseroan menyampaikan pertanggungjawaban di RUPS tahunan.
18. Bersama- sama dengan Komisaris Perseroan menyampaikan laporan pelaksanaan rencana kerja kepada OJK setiap semester.

2.

Nama

Hengky Parsungkunan
Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Rincian Tugas:

1. Melakukan pengawasan terhadap tugas Direksi dalam hal fungsi penagihan kredit yaitu :
 - a. Memastikan Direksi telah melakukan strategi penanganan kredit mulai monitoring, kontrol dan penilaian terhadap petugas.
 - b. Memastikan bahwa dilakukan penagihan terhadap kredit yang hapus buku (write off).
2. Memastikan BPR telah menerapkan fungsi kepatuhan antara lain :
 - a. Memastikan BPR telah melaksanakan kewajibannya untuk menyampaikan laporan pokok-pokok pelaksanaan tugas Direksi yang membawahi kepatuhan,
 - b. Memastikan BPR telah menyampaikan kewajibannya untuk menyampaikan laporan khusus mengenai kebijakan dan/atau keputusan Direksi yang menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya dan,
 - c. Memastikan BPR telah melaksanakan kewajibannya untuk menyampaikan laporan penggantian sementara jabatan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan.
 - d. Memastikan BPR telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan (Compliance Units) atau Pejabat Eksekutif yang independen tersebut dan bertanggungjawab kepada anggota Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan.
 - e. Memastikan BPR telah memiliki pedoman kerja, system dan prosedur kepatuhan yang disusun oleh satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menanganifungsi kepatuhan dan telah

- disetujui oleh anggota Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan.
3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko antara lain :
 - a. Bersama- sama Komisaris Utama menyetujui dan menetapkan wewenang dan tanggungjawab Direksi dalam pengelolaan manajemen risiko.
 - b. Memastikan bahwa Direksi telah menetapkan kualifikasi SDM, kecukupan kualitas dan kuantitas penerapan manajemen risiko.
 - c. Memastikan bahwa Direksi telah melakukan manajemen risiko terkait SDM.
 - d. Menyetujui kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko BPR.
 - e. Bersama- sama dengan Komisaris Utama melakukan evaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan strategi Manajemen Risiko.
 - f. Bersama- sama Komisaris Utama melakukan evaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara berkala.
 - g. Memastikan BPR telah melaksanakan kewajiban untuk menyampaikan laporan profil risiko.
 - h. Memastikan bahwa Direksi telah menetapkan struktur organisasi dalam rangka manajemen risiko yang efektif.
 4. Memastikan Direksi BPR telah menerapkan Strategi Anti Fraud sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 5. Memberikan persetujuan penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) BPR dan hal- hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku, peraturan dan kebijakan internal BPR.
 6. Melakukan rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan memimpin rapat Dewan Komisaris bila Komisaris Utama berhalangan hadir.
 7. Mempresentasikan hasil pengawasan kepada OJK apabila diperlukan.
 8. Hadir dan membuka acara setiap RUPS bila Komisaris Utama berhalangan hadir.
 9. Bersama- sama dengan Komisaris Perseroan menyetujui dan mensahkan Rencana Kerja Tahunan BPR dengan terlebih dahulu membaca, mempelajari, membahas dan mendapat penjelasan dari Direksi untuk disampaikan ke Pemegang Saham, OJK dan/atau Regulator lainnya.

10. Bersama- sama dengan Komisaris Perseroan menyampaikan pertanggungjawaban diRUPS tahunan.
11. Bersama- sama dengan Komisaris Perseroan menyampaikan laporan pelaksanaan rencana kerja kepada OJK setiap semester.

Rekomendasi Kepada Direksi:

- a. BPR agar menemukan pola yang baru diluar yang sudah dilakukan sebelumnya sehingga percepatan pertumbuhan usaha dapat ditingkatkan secara maksimal.
- b. PAR dan NPL masih mengalami peningkatan sehingga perlu ditingkatkan penagihan oleh bagian collection sehingga masing- masing bagian fokus mengelola bagiannya masing- masing dan fungsi collection adalah mengelola semua kredit dengan memastikan debitur yang diawasinya membayar tepat waktu dan tepat jumlah.
- c. Penguatan Kabag. Marketing dengan lebih fokus memikirkan konsep- konsep baru untuk peningkatan penyaluran kredit, bekerja sama dengan Kabag. SDM untuk evaluasi AO yang masih lemah.
- d. Untuk produk supaya memiliki nama yang jelas yang dapat diuraikan manfaat dan keunggulannya.
- e. Penyaluran kredit agar dibagi menjadi 2 cara yaitu Retail Banking dan Bussiness to Bussiness.
- f. Tugas Collection adalah memastikan pembayaran angsuran dengan tepat waktu dan tepat jumlah dengan cara pembayaran transfer, dibayar ke kantor atau dijemput langsung.
- g. Pembayaran angsuran kredit harus dikembangkan melalui transfer harus ditindaklanjuti dengan media seperti indomaret, alfamart, virtual account, dana, OVO, Qris dan lain-lain.
- h. Bagian SDM lebih memperhatikan/ mengevaluasi AO Lending yang tidak tercapai targetnya untuk dilakukan pelatihan atau yang belum mengerti tentang produk BPR.
- i. BPR agar memastikan setiap karyawan bagian marketing harus menguasai functional kompetensinya dan memastikan setiap karyawan marketing adalah orang yang sesuai dengan profile I (influence) dengan pendidikan sarjana.
- j. Membangun sistem marketing yang merupakan standar dalam melaksanakan pekerjaan masingmasing karyawan dan mengalokasikan perhatian Direksi dan anggaran pelatihan kepada penguatan sistem marketing sampai 70%.

Nihil

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

Nihil

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Daftar Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

1.	Nama Anggota Komite	TIDAK ADA
	Keahlian	TIDAK ADA
	Jabatan Dalam Komite Audit	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	2. Tidak

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Nihil

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Budi MT Purba
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Gelora Ginting
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Magus Sitindaon
----	------	-----------------

	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Hengky Parsungkunan
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Budi MT Purba
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 9
	Persentase Kepemilikan (%)	1,14
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	1,14
2.	Nama	Gelora Ginting
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 6
	Persentase Kepemilikan (%)	0,68
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,68

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Magus Sitindaon
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 22
	Persentase Kepemilikan (%)	1,53
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	1,53
2.	Nama	Magus Sitindaon
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 27
	Persentase Kepemilikan (%)	2,11
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	2,11
3.	Nama	Magus Sitindaon
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 1



	Persentase Kepemilikan (%)	0,99
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,99
4.	Nama	Hengky Parsungkunan
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 6
	Persentase Kepemilikan (%)	0,68
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,68
5.	Nama	Hengky Parsungkunan
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 22
	Persentase Kepemilikan (%)	0,87
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,87

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

1.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 1
	Persentase Kepemilikan (%)	65,73
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	65,60
2.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 2
	Persentase Kepemilikan (%)	50,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	50,00
3.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 3
	Persentase Kepemilikan (%)	90,57
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	90,57
4.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT



	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 4
	Persentase Kepemilikan (%)	71,48
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	71,32
5.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 6
	Persentase Kepemilikan (%)	67,99
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	67,99
6.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 7
	Persentase Kepemilikan (%)	97,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	97,00
7.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 8
	Persentase Kepemilikan (%)	74,97
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	74,97
8.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 9
	Persentase Kepemilikan (%)	88,53
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	88,53
9.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 10
	Persentase Kepemilikan (%)	93,81
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	88,53
10.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 11



	Persentase Kepemilikan (%)	81,08
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	81,08
11.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 12
	Persentase Kepemilikan (%)	56,94
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	56,94
12.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 14
	Persentase Kepemilikan (%)	63,28
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	63,28
13.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 16
	Persentase Kepemilikan (%)	74,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	74,00
14.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 17
	Persentase Kepemilikan (%)	75,75
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	75,75
15.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 18
	Persentase Kepemilikan (%)	89,85
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	89,85
16.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 19
	Persentase Kepemilikan (%)	72,61



	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	72,61
17.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 20
	Persentase Kepemilikan (%)	76,75
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	76,75
18.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 22
	Persentase Kepemilikan (%)	83,02
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	82,84
19.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 24
	Persentase Kepemilikan (%)	72,97
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	72,97
20.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 25
	Persentase Kepemilikan (%)	92,45
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	92,45
21.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 27
	Persentase Kepemilikan (%)	76,21
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	76,21
22.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 28
	Persentase Kepemilikan (%)	76,38
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun	76,38



	Sebelumnya	
23.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 29
	Persentase Kepemilikan (%)	74,73
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	74,73
24.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 31
	Persentase Kepemilikan (%)	72,68
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	72,68
25.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 32
	Persentase Kepemilikan (%)	58,31
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	58,31
26.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 33
	Persentase Kepemilikan (%)	78,58
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	78,58
27.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 34
	Persentase Kepemilikan (%)	92,15
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	92,15
28.	Nama	Hasahatan Gultom
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP34
	Persentase Kepemilikan (%)	0,60
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,60



29.	Nama	Hasahatan Gultom
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR DAYA PERDANA NUSANTARA
	Persentase Kepemilikan (%)	5,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	5,00
30.	Nama	Ricardo Simatupang
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 1
	Persentase Kepemilikan (%)	0,38
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,38
31.	Nama	Ricardo Simatupang
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 3
	Persentase Kepemilikan (%)	3,46
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	3,46
32.	Nama	Ricardo Simatupang
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 8
	Persentase Kepemilikan (%)	5,49
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	5,49
33.	Nama	Ricardo Simatupang
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 17
	Persentase Kepemilikan (%)	4,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	4,00
34.	Nama	Ricardo Simatupang
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 18
	Persentase Kepemilikan (%)	4,08
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	4,08
35.	Nama	Ricardo Simatupang



	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 22
	Persentase Kepemilikan (%)	0,79
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,79
36.	Nama	Ricardo Simatupang
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 24
	Persentase Kepemilikan (%)	5,01
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	5,01
37.	Nama	Ricardo Simatupang
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 25
	Persentase Kepemilikan (%)	2,51
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	2,51
38.	Nama	Ricardo Simatupang
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 27
	Persentase Kepemilikan (%)	0,90
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,90
39.	Nama	Ricardo Simatupang
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 33
	Persentase Kepemilikan (%)	8,04
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	8,04
40.	Nama	Josephine Sumillam Sitorus
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 16
	Persentase Kepemilikan (%)	10,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	10,00
41.	Nama	Josephine Sumillam Sitorus
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 25



	Persentase Kepemilikan (%)	4,32
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	4,32
42.	Nama	Josephine Sumillam Sitorus
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 27
	Persentase Kepemilikan (%)	1,27
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	1,27
43.	Nama	Josephine Sumillam Sitorus
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 28
	Persentase Kepemilikan (%)	2,15
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	2,15
44.	Nama	Josephine Sumillam Sitorus
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 29
	Persentase Kepemilikan (%)	4,38
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	4,38
45.	Nama	Josephine Sumillam Sitorus
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 31
	Persentase Kepemilikan (%)	0,55
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,55
46.	Nama	Josephine Sumillam Sitorus
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 33
	Persentase Kepemilikan (%)	5,38
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	5,38

Nihil

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Budi MT Purba
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Gelora Ginting
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Magus Sitindaon
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Hengky Parsungkunan
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Nihil

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Budi MT Purba
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Gelora Ginting

Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Magus Sitindaon
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Hengky Parsungkunan
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Nihil

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Budi MT Purba
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada

	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Gelora Ginting
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Magus Sitindaon
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Hengky Parsungkunan
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Nihil

11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	2 orang
------------------------------	----------------



Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp929.700.000
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp640.495.191

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp212.211.448
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp170.492.485

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp75.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp75.000.000

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan	Rp0



Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp244.300.000
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp180.192.000

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	2 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	2 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp0

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	2 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	2 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

Nihil

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	3,86 : 1
-------------	-----------------

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b)	1,24 : 1
-------------	-----------------

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b)	1,22 : 1
-------------	-----------------

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b)	1,37 : 1
-------------	-----------------

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b)	3,60 : 1
-------------	-----------------

Nihil

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	16 Januari 2024
-----------	---------------	------------------------

	Jumlah Peserta	14 orang
--	----------------	-----------------

Topik/Materi Pembahasan:

Tindak lanjut rapat sebelumnya,
Laporan kinerja Desember 2023,
Analisa kinerja Ao. Lending,
Strategi pencapaian RBB 2024,
Laporan AI, APU PPT dan Kepatuhan.

2.	Tanggal Rapat	21 Maret 2024
-----------	---------------	----------------------

	Jumlah Peserta	16 orang
--	----------------	-----------------

Topik/Materi Pembahasan:

Tindak lanjut rapat sebelumnya, Laporan kinerja Februari 2024,
Kinerja Kredit & Evaluasi Kualitas kredit 2024,
Strategi pencapaian RBB Maret 2024,
Laporan perubahan Struktur Organisasi PT. BPR NBP 15.

3.	Tanggal Rapat	24 April 2024
-----------	---------------	----------------------

	Jumlah Peserta	10 orang
--	----------------	-----------------

Topik/Materi Pembahasan:

Tindak lanjut rapat sebelumnya,
Laporan Kinerja Maret 2024,
Progres Penerapan CKPN,
Kinerja Tim AO Lending, Funding, Collection
Laporan Audit Internal dan Kepatuhan

4.	Tanggal Rapat	22 Juli 2024
-----------	---------------	---------------------

	Jumlah Peserta	10 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi Semester I, Gedung Kantor Berastagi, CKPN, Perbaikan NBPSys BPR NBP 15, Kebijakan Pendanaan, Costumer Gatrang dan Rencana Out Bond	
5.	Tanggal Rapat	23 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	13 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Tindak lanjut rapat sebelumnya, Laporan kinerja Juli 2024 konsol, Rencana perpindahan kantor pusat, Strategi pencapaian rencana kerja 2024, APU PPT & Menrisk.	
6.	Tanggal Rapat	09 November 2024
	Jumlah Peserta	19 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Tindak lanjut rapat sebelumnya, Laporan kinerja Oktober 2024, Rencana Pembahasan RBB dan Lain- lain.	

nihil

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun		
1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Magus Sitindaon
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	6 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hengky Parsungkunan
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	6 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Nihil

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus



Pada Tahun Sebelumnya	
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus

Pada Tahun Laporan	
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

NIHIL

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalah Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus

1.2. Permasalah Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus

Nihil

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Nihil

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

1.	Tanggal Pelaksanaan	11 Januari 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Dana Di Transfer ke Rek Panitia



		Pembangunan
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Pembangunan Gedung Gereja Getsemani
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
2.	Tanggal Pelaksanaan	22 Januari 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Di Transfer ke Rek Panitia Renovasi
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Renovasi GKPI jemaat Sibolga
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
3.	Tanggal Pelaksanaan	06 Februari 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panitia Imlek Kab Karo
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Perayaan Hari Raya Imlek Tahun 2024
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
4.	Tanggal Pelaksanaan	06 Februari 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panitia Pembangunan
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Pembangunan gedung sekolah minggu gereja
	Jumlah (Rp)	Rp600.000
5.	Tanggal Pelaksanaan	07 Februari 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Penerima Bantuan Sosial Panti Asuhan
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Dana sosial Untuk Panti Asuhan Bunga Bakung
	Jumlah (Rp)	Rp5.000.000
6.	Tanggal Pelaksanaan	21 Juni 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Di Tarnsfer ke Rek Panitia Pembangunan



	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Pembangunan Gedung Sekolah
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
7.	Tanggal Pelaksanaan	26 Juni 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panitia Piara
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Kegiatan Kerohanian Piara GKBP tahun 2024
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
8.	Tanggal Pelaksanaan	03 Juli 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panitia Marching Band SMP
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Pengadaan Marching Band SMP
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
9.	Tanggal Pelaksanaan	12 Juli 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panitia Pembangunan
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Pembangunan Gereja HKBP Tigapanah
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
10.	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Korban Kebakaran Nasabah an Nuraini Br Sitepu
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Sumbangan untuk Nasabah Kebakaran Desa Suka
	Jumlah (Rp)	Rp164.000
11.	Tanggal Pelaksanaan	24 Juli 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panitia Turnamen
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Turnamen Voli Desa Sukadame

	Jumlah (Rp)	Rp450.000
12.	Tanggal Pelaksanaan	25 Juli 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panitia Pembangunan
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Pembangunan Rumah Dinas HKBP
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
13.	Tanggal Pelaksanaan	25 Juli 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Dana Di Transfer ke Rek Panitia Renovasi
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Renovasi Gereja HKI lampung
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
14.	Tanggal Pelaksanaan	07 Agustus 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Transfer ke Rekening Panitia
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi PESPARAWI GKPS II thn 2024
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
15.	Tanggal Pelaksanaan	13 Agustus 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Transfer ke Rek Panitia
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi KBPP Polri sehubungan dengan HUT RI
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
16.	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Korban Kebakaran
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Bansos Kebakaran Desa Buluh Pancur
	Jumlah (Rp)	Rp1.188.000
17.	Tanggal Pelaksanaan	21 Agustus 2024

	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Ditransfer ke Rek Effendi Tampubolon
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Untuk LPPD Humbahas
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
18.	Tanggal Pelaksanaan	11 September 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panitia HUT
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi HUT Koperasi Kab.Karo
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
19.	Tanggal Pelaksanaan	18 September 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Transfer ke Rek Panitia
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Dansos Oikumene HKBP Rantau Parapat
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
20.	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panitia Guro-guro Aron
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Gendang Guro-guro Aron Tigabaru
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
21.	Tanggal Pelaksanaan	01 November 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Korban Kebakaran
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Dansos Kebakaran Jl Sudirman Kabanjahe
	Jumlah (Rp)	Rp1.200.000

Nihil



Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024
PT. BPR NBP 15

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR NBP 15 tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Berastagi, 05 Mei 2025

PT. BPR NBP 15

Magus Sitindon
Komisaris Utama

Hengky Parsungkunan Sitorus
Komisaris

Budi MT Purba
Direktur Utama

Gelora Ginting
Direktur



PT. BPR NBP 15



2024 LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	7
3. Profil Bank	9
4. Penjelasan Direksi	12
5. Tata Kelola Keberlanjutan	15
6. Kinerja Keberlanjutan	19
6.1. Kinerja Ekonomi	19
6.2. Kinerja Sosial	21
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	22
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	23
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	25
Umpan Balik	25

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, BPR NBP 15 telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024. Hal ini sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Implementasi RAKB oleh BPR NBP 15 dilakukan melalui program kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR NBP 15, selaku institusi perantara, memiliki peran penting dalam mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman. *Sebagai intermediary institution*, BPR harus cermat dalam memberikan kredit, menghindari pembiayaan usaha yang berpotensi merusak lingkungan, serta memprioritaskan usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, BPR juga memperoleh keuntungan melalui pendapatan bunga kredit.

Sebagai wujud komitmen, BPR NBP 15 berupaya mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan langkah bersama sektor jasa keuangan dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan keberlanjutan bank itu sendiri. Mengabaikan isu sosial dan lingkungan dapat meningkatkan risiko, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report* Tahun 2024 dari BPR NBP 15 ini menyajikan data terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sesuai dengan regulasi OJK, BPR NBP 15 dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, wajib menyusun Laporan Keberlanjutan untuk pertama kalinya pada tahun 2025, yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024, dan menyerahkannya secara offline kepada OJK selambat-lambatnya sesuai batas waktu penyampaian Laporan Tahunan. Oleh karena itu, BPR NBP 15 menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang mencakup informasi periode pelaporan dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi

5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR NBP 15 tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR NBP 15 membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR NBP 15 tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR NBP 15 serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR NBP 15 adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR NBP 15 dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.

5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR NBP 15 <https://www.bprgodital.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR NBP 15.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan- kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.

3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai

upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR NBP 15 mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet ""Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto "BERSIH itu SEHAT" dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	22.288	20.250	17.538
Laba Bersih Bank (Rp)	2.584	2.303	2.454
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	1	0	0
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	46.750	0	0
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	55.646	0	0
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	50,57	0	0
b. Penyaluran Dana (%)	86,96	0	0
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Tidak ada teks yang tersedia.

Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
------------	------	------	------



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT. BPR NBP 15

Website: www.ptbprnbp15.com, Email: bpr_nbp15@yahoo.com

Beban Penggunaan Kertas (Rp)	80.343.892	66.230.000	46.170.700
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	75.966.285	52.599.622	40.262.924
Beban Penggunaan Air (Rp)	6.891.774	4.646.701	3.776.408
Beban Penggunaan BBM (Rp)	146.439.282	318.110.169	280.147.473

Tidak ada teks yang diberikan.

Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	14.102.000	21.694.000	13.903.225

Tidak ada teks yang diberikan.



3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR NBP 15
Alamat	Jl. Jamin Ginting No. 24 Desa rumah berastagi kec berastagi kab karo provinsi sumatera utara
Nomor Telepon	081263570781
Email	bpr_nbp15@yahoo.com
Website	www.ptbprnbp15.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2024 sebesar Rp 104,5 Milyar mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun - tahun sebelumnya menjadi Rp 95,2 milyar.

(Ribuan Rp)

Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	104,507,604	90,357,428	80,974,934
Kewajiban	95,263,821	81,394,625	71,560,590

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 89 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kab Karo. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

No.	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM		Porsi
		LEMBAR	RP	
1	PT. Nusantara Bona Pasogit	4,263,368	4,263,368,000	77.52%
2	Josephine Sumillam Sitorus	217,908	217,908,000	3.96%
3	Ricardo Simatupang	677,940	677,940,000	12.33%
4	Hasahatan Gultom	233,999	233,999,000	4.25%
5	Fera Kristianti	106,785	106,785,000	1.94%
	JUMLAH	5,500,000	5,500,000,000	100%



Produk dan Layanan

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Martabe
	2. Tabungan Pundi
	3. Tabungan Pelajar
	4. Tabungan Simada
	5. Tabungan Kotak Sejahtera
	6. Tabungan Simaspek
Deposito	1. Deposito Takasima
Kredit	1. Kredit Kutanta
	2. Kredit Rudangta
	3. Kredit Karisma
	4. Kredit Kurma
	5. KPR Sejahtera

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Melakukan edukasi dan sosialisasi kepada nasabah tentang pentingnya keberlanjutan dan produk/jasa keuangan yang berkelanjutan.
2. Mengoptimalkan Penggunaan Sumber Daya dengan efisiensi energi di kantor bank, menggunakan teknologi ramah lingkungan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR NBP 15 mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai wujud komitmen, Bank berupaya menginternalisasikan nilai keberlanjutan dengan menjadi lembaga keuangan yang andal dan terdepan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Implementasi nilai keberlanjutan ini dilakukan melalui strategi kunci, yaitu peningkatan kualitas dan kapabilitas SDM yang relevan dengan kebutuhan strategis, pengintegrasian aspek sosial dan lingkungan dalam manajemen risiko, serta perluasan portofolio kredit atau pembiayaan untuk bisnis ramah lingkungan, terutama pada sektor UMKM. (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM adalah bisnis produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang memenuhi persyaratan khusus, dan memainkan peran vital dalam ekonomi Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait

Kuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR NBP 15 belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya

mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR NBP 15 kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR NBP 15. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR NBP 15 sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR NBP 15 No. 44/KEPDIR/BPR-NBP15/XI/2016 tanggal 30 November 2016 tentang Pedoman Penerapan Tata kelola Perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)

3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR NBP 15 berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR NBP 15 secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR NBP 15 dan dalam pelaksanaannya, Direktur Utama menugaskan Kepala Bagian Marketing dan Audit Interen sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Audit Intern sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Utama):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Kepala Bagian Marketing dan Audit Intern):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang diselenggarakan Perbarindo selama tahun 2024 dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank menentukan pihak-pihak berkepentingan berdasarkan pengaruh serta efeknya terhadap keberlanjutan finansial.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR NBP 15. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR NBP 15 di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

6.

Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	104.508	90.842	80.975
Aset Produktif	97.639	85.312	77.804
Kredit/Pembiayaan Bank	63.984	59.202	49.598
Dana Pihak Ketiga	92.443	78.707	69.627
Pendapatan Operasional	22.288	20.250	17.538
Beban Operasional	18.983	17.275	14.554
Laba Bersih	2.584	2.303	2.454
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	13,68%	13,72%	18,91%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	10,43%	9,69%	6,92%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	4,13%	3,84%	3,13%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	100%	100%	100%
NPL gross%	6,31%	5,53%	4,91%
NPL nett%	1,32%	1,29%	1%
Return on Asset (ROA)%	3,40%	3,43%	3,77%
Return on Equity (ROE)%	32,45%	27,82%	26,07%
Net Interest Margin (NIM)%	17,30%	18,16%	15,75%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	85,17%	85,31%	82,99%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	73,46%	76,51%	63,75%



Terdapat peningkatan aset dan Laba BPR NBP 15 di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	46.750	0	0
Penyaluran Dana (Rp)	55.646	0	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	55.646	0	0
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	55.646	0	0
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	86,97	0	0

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.



2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR NBP 15 memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Surabaya.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR NBP 15 ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR NBP 15 mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR NBP 15 tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	8.380
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	47.470
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai sebuah entitas bisnis, BPR NBP 15 terus menerus berusaha untuk meningkatkan kemajuan dan perkembangannya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui inovasi serta pengembangan produk dan layanan, dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi terkini yang sangat cepat. Hal ini dilakukan karena teknologi menjadi faktor utama yang mendorong perubahan perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam melakukan transaksi perbankan.

Sesuai dengan kebijakan perusahaan, BPR NBP 15 menerapkan prinsip kehati-hatian dalam berinovasi. Tahun 2024, BPR NBP 15 Belum menciptakan produk khusus untuk keuangan berkelanjutan namun Untuk Kedepannya BPR akan memikirkan dan berinovasi terkait produk Keuangan Berkelanjutan.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR NBP 15 telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR NBP 15 juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR NBP 15 telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap semua produk dan jasa yang tersedia bagi nasabah. Sejalan dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan berdasarkan pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) yang tercantum dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, BPR NBP 15 akan menyalurkan pendanaan secara hati-hati, termasuk meminimalkan potensi risiko dan efek negatif. Konsekuensinya, tidak ada efek negatif yang muncul dari produk dan jasa yang diperkenalkan oleh BPR NBP 15 selama periode laporan.



Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR NBP 15 maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR NBP 15 belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR NBP 15 yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR NBP 15 yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR NBP 15 menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR NBP 15 memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Janto Buntra Harbi
Pejabat Eksekutif Audit Interen

PT BPR NBP 15
Jl. Jamin Ginting No.24 Desa Rumah Berastagi Kec.
Berastagi Kab. Karo Provinsi Sumatera Utara
HP: 081371306048
E-mail : bpr_nbp15@yahoo.com

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



PT. BPR NBP 15
Jln. Jamin Ginting No. 24 Desa Rumah Berastagi
Kec. Berastagi, Kab. Karo, Sumatera Utara 22152
Website: www.ptbprnbp15.com Telepon: 082168288507

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT. BPR NBP 15**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan **bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Berastagi, 30 April 2025

PT. BPR NBP 15

Magus Sitindaon
Komisaris Utama



banknbp
pt bpr nbp 15
Budi MT Purba
Direktur Utama

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT. BPR NBP 15

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	2	0	2	2.2%
2	Pejabat Eksekutif	2	0	2	2.2%
3	Pejabat (PINCAB)	2	1	3	3.3%
4	Kepala Bagian	3	2	5	5.5%
5	Kepala Seksi	2	2	4	4.4%
6	Team Leader (Ka.Kas)	1	1	2	2.2%
7	Pelaksana	34	29	63	69.2%
8	Non Staff	10	0	10	11.0%
9	Lainnya / Tidak Terdefinisi	0	0	0	0.0%
	Jumlah	56	35	91	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Sarjana	28	20	48	52.7%
2	Diploma	9	14	23	25.3%
3	Sma Atau Sederajat	19	1	20	22.0%
4	Lainnya / Tidak Diketahui	0	0	0	0%
	Jumlah	56	35	91	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	52	32	84	92.3%
2	Kontrak	0	0	0	0.0%
3	Masa Percobaan	4	3	7	7.7%
	Jumlah	56	35	91	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	4	1	5	5.5%
2	41 s/d 50 Tahun	10	4	14	15.4%
3	31 s/d 40 Tahun	16	12	28	30.8%
4	21 s/d 30 Tahun	24	18	42	46.2%
5	18 s/d 20 Tahun	2	0	2	2.2%
	Jumlah	56	35	91	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Generation X 1965 - 1980	10	4	14	15.4%
2	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	30	16	46	50.5%
3	Generation Z 1997 - 2012	16	15	31	34.1%
	Jumlah	56	35	91	100%



**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS
POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR NBP 15
Posisi 31 Desember 2024**

Nama BPR : PT. BPR NBP 15
Alamat : Jln. Jamin Ginting No. 24 Desa Rumah Berastagi
Kec. Berastagi, Kab. Karo, Sumatera Utara 22152
Nomor Telepon : 082168288507
Posisi Keuangan : 31 Desember 2024
Modal Inti : Rp7.951.891.567
Total Aset : Rp104.507.604.263

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	143.320.600	221.030.400	77.709.800	54,22%
Penempatan pada Bank Lain	26.064.360.899	33.585.737.287	7.521.376.388	28,86%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	55.604.570.560	59.736.749.506	4.132.178.946	7,43%
Aset Tetap dan Inventaris	5.956.766.139	10.631.884.464	4.675.118.325	78,48%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	2.384.119.218	2.638.558.202	254.438.984	10,67%
Aset Tidak Berwujud	370.985.000	374.485.000	3.500.000	0,94%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	311.952.468	333.096.665	21.144.197	6,78%
Aset Lainnya	4.972.529.137	2.970.760.808	-2.001.768.329	-40,26%
TOTAL ASET	90.357.428.117	104.507.604.263	14.150.176.146	15,66%

1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp221.030.400, tumbuh sebesar Rp77.709.800 atau 54,22%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp143.320.600 pada 31 Desember 2023.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp33.585.737.287, tumbuh sebesar Rp7.521.376.388 atau 28,86%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp26.064.360.899 pada 31 Desember 2023.

3. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp59.736.749.506, tumbuh sebesar Rp4.132.178.946 atau 7,43%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp55.604.570.560 pada 31 Desember 2023.

4. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp10.631.884.464, tumbuh sebesar Rp4.675.118.325 atau 78,48%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.956.766.139 pada 31 Desember 2023.

Kenaikan pertumbuhan Aset tetap dan Inventaris dikarenakan pembukuan pembangunan gedung untuk Kantor Pusat dimana sebelum nya di pos kan ke BDD

5. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.638.558.202, tumbuh sebesar Rp254.438.984 atau 10,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.384.119.218 pada 31 Desember 2023.

6. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp374.485.000, tumbuh sebesar Rp3.500.000 atau 0,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp370.985.000 pada 31 Desember 2023.

7. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp333.096.665, tumbuh sebesar Rp21.144.197 atau 6,78%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp311.952.468 pada 31 Desember 2023.

8. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.970.760.808, turun sebesar -Rp2.001.768.329 atau -40,26%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.972.529.137 pada 31 Desember 2023.

Pembukuan pembelian tanah dan pembangunan gedung sudah di pos kan di Asset Tanah dan Inventaris yang sebelum nya di poskan di BDD

9. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp104.507.604.263, tumbuh sebesar Rp14.150.176.146 atau 15,66%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp90.357.428.117 pada 31 Desember 2023.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	449.541.832	468.323.294	18.781.462	4,18%
Tabungan	52.921.678.750	60.435.816.588	7.514.137.838	14,20%
Deposito	24.454.700.000	26.659.550.000	2.204.850.000	9,02%
Simpanan dari Bank Lain	1.330.518.072	5.347.988.375	4.017.470.303	301,95%
Dana Setoran Modal-Kewajiban	8.962.802.264	9.243.783.132	280.980.868	3,13%
Liabilitas Lainnya	2.238.187.198	2.352.142.873	113.955.675	5,09%
TOTAL LIABILITAS	81.394.625.853	95.263.821.131	13.869.195.278	17,04%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp468.323.294, tumbuh sebesar Rp18.781.462 atau 4,18%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp449.541.832 pada 31 Desember 2023.

2. Tabungan

Tabungan di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp60.435.816.588, tumbuh sebesar Rp7.514.137.838 atau 14,20%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp52.921.678.750 pada 31 Desember 2023.

3. Deposito

Deposito di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp26.659.550.000, tumbuh sebesar Rp2.204.850.000 atau 9,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp24.454.700.000 pada 31 Desember 2023.

4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.347.988.375, tumbuh sebesar Rp4.017.470.303 atau 301,95%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.330.518.072 pada 31 Desember 2023.

Meningkatkan kerja sama dengan strategi B to B

5. Dana Setoran Modal-Kewajiban

Dana Setoran Modal-Kewajiban di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp9.243.783.132, tumbuh sebesar Rp280.980.868 atau 3,13%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.962.802.264 pada 31 Desember 2023.

6. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.352.142.873, tumbuh sebesar Rp113.955.675 atau 5,09%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.238.187.198 pada 31 Desember 2023.

7. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp95.263.821.131, tumbuh sebesar Rp13.869.195.278 atau 17,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp81.394.625.853 pada 31 Desember 2023.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	5.500.000.000	5.500.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	1.160.000.000	1.160.000.000	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.302.802.264	2.583.783.132	280.980.868	12,20%
TOTAL EKUITAS	8.962.802.264	9.243.783.132	280.980.868	3,13%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.500.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.500.000.000 pada 31 Desember 2023.

2. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.160.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.160.000.000 pada 31 Desember 2023.

3. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.583.783.132, tumbuh sebesar Rp280.980.868 atau 12,20%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.302.802.264 pada 31 Desember 2023.

4. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp9.243.783.132, tumbuh sebesar Rp280.980.868 atau 3,13%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.962.802.264 pada 31 Desember 2023.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
------------	---------------	---------------	-------------	-----



Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	16.112.806.804	18.304.720.612	2.191.913.808	13,60%
Pendapatan Provisi Kredit	462.590.280	584.919.198	122.328.918	26,44%
Pendapatan Lainnya	3.674.503.819	3.398.291.786	-276.212.033	-7,52%
Total Pendapatan Operasional	17.960.146.206	19.555.390.232	1.595.244.026	8,88%
Beban Bunga Kontraktual	2.289.754.697	2.732.541.364	442.786.667	19,34%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	1.008.161.247	1.063.487.321	55.326.074	5,49%
Beban Pemasaran	521.198.352	652.169.503	130.971.151	25,13%
Beban Administrasi dan Umum	13.359.553.432	14.461.903.757	1.102.350.325	8,25%
Beban Lainnya	96.009.495	72.526.842	-23.482.653	-24,46%
Total Beban Operasional	14.984.922.526	16.250.087.423	1.265.164.897	8,44%
Laba (Rugi) Operasional	2.975.223.680	3.305.302.809	330.079.129	11,09%
Total Pendapatan Non Operasional	-445.693.402	60.916.520	506.609.922	113,67%
Total Beban Non Operasional	-329.625.011	-147.708.078	181.916.933	-55,19%
Laba (Rugi) Non Operasional	-116.068.391	-86.791.558	29.276.833	-25,22%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.859.155.289	3.218.511.251	359.355.962	12,57%
Taksiran Pajak Penghasilan	556.353.025	634.728.118	78.375.093	14,09%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	2.302.802.264	2.583.783.132	280.980.868	12,20%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp18.304.720.612, tumbuh sebesar Rp2.191.913.808 atau 13,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp16.112.806.804 pada 31 Desember 2023.

2. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp584.919.198, tumbuh sebesar Rp122.328.918 atau 26,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp462.590.280 pada 31 Desember 2023.

3. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.398.291.786, turun sebesar -Rp276.212.033 atau -7,52%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.674.503.819 pada 31 Desember 2023.

4. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp19.555.390.232, tumbuh sebesar Rp1.595.244.026 atau 8,88%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp17.960.146.206 pada 31 Desember 2023.

5. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.732.541.364, tumbuh sebesar Rp442.786.667 atau 19,34%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.289.754.697 pada 31 Desember 2023.

6. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.063.487.321, tumbuh sebesar Rp55.326.074 atau 5,49%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.008.161.247 pada 31 Desember 2023.

7. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp652.169.503, tumbuh sebesar Rp130.971.151 atau 25,13%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp521.198.352 pada 31 Desember 2023.

8. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp14.461.903.757, tumbuh sebesar Rp1.102.350.325 atau 8,25%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp13.359.553.432 pada 31 Desember 2023.

9. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp72.526.842, turun sebesar - Rp23.482.653 atau -24,46%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp96.009.495 pada 31 Desember 2023.

10. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp16.250.087.423, tumbuh sebesar Rp1.265.164.897 atau 8,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp14.984.922.526 pada 31 Desember 2023.

11. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.305.302.809, tumbuh sebesar Rp330.079.129 atau 11,09%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.975.223.680 pada 31 Desember 2023.

12. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp60.916.520, tumbuh sebesar Rp506.609.922 atau 113,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp445.693.402 pada 31 Desember 2023.

13. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar - Rp147.708.078, tumbuh sebesar Rp181.916.933 atau -55,19%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp329.625.011 pada 31 Desember 2023.



14. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar -Rp86.791.558, tumbuh sebesar Rp29.276.833 atau -25,22%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp116.068.391 pada 31 Desember 2023.

15. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.218.511.251, tumbuh sebesar Rp359.355.962 atau 12,57%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.859.155.289 pada 31 Desember 2023.

16. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp634.728.118, tumbuh sebesar Rp78.375.093 atau 14,09%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp556.353.025 pada 31 Desember 2023.

17. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.583.783.132, tumbuh sebesar Rp280.980.868 atau 12,20%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.302.802.264 pada 31 Desember 2023.

3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Tagihan Komitmen	41.155.246	8.569.000	-32.586.246	-79,18%
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	3.319.763.220	3.977.658.020	657.894.800	19,82%
Aset Produktif yang dihapusbuku	4.063.486.950	1.949.525.100	-2.113.961.850	-52,02%

1. Tagihan Komitmen

Tagihan Komitmen di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.569.000, turun sebesar - Rp32.586.246 atau -79,18%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp41.155.246 pada 31 Desember 2023.

2. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.977.658.020, tumbuh sebesar Rp657.894.800 atau 19,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.319.763.220 pada 31 Desember 2023.

3. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.949.525.100, turun sebesar -Rp2.113.961.850 atau -52,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.063.486.950 pada 31 Desember 2023.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (%)	Des 2024 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Minimum (KPM)	15,14%	13,68%	-1,46%	-9,64%
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%
Non Performing Loan (NPL) Neto	1,20%	1,32%	0,12%	10,00%
Non Performing Loan (NPL) Gross	5,53%	6,31%	0,78%	14,10%
Return on Assets (ROA)	3,43%	3,40%	-0,03%	-0,87%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85,31%	85,17%	-0,14%	-0,16%

Keterangan	Des 2023 (%)	Des 2024 (%)	Mutasi (%)	YoY
Net Interest Margin (NIM)	18,16%	17,30%	-0,86%	-4,74%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	69,50%	73,46%	3,96%	5,70%
Cash Ratio (CR)	9,16%	18,51%	9,35%	102,07%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 13,68%, turun sebesar -1,46% atau -9,64%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 15,14% pada 31 Desember 2023.

2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 100,00%, tumbuh sebesar 0,00% atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2023.

3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 1,32%, tumbuh sebesar 0,12% atau 10,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 1,20% pada 31 Desember 2023.

4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 6,31%, tumbuh sebesar 0,78% atau 14,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 5,53% pada 31 Desember 2023.

5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 3,40%, turun sebesar -0,03% atau -0,87%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 3,43% pada 31 Desember 2023.

6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 85,17%, turun sebesar -0,14% atau -0,16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 85,31% pada 31 Desember 2023.

7. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 17,30%, turun sebesar -0,86% atau -4,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 18,16% pada 31 Desember 2023.

8. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 73,46%, tumbuh sebesar 3,96% atau 5,70%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 69,50% pada 31 Desember 2023.

9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT. BPR NBP 15 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 18,51%, tumbuh sebesar 9,35% atau 102,07%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 9,16% pada 31 Desember 2023.

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

PT BPR NBP 15 mengalami tekanan pada kinerja keuangannya di periode ini, yang tercermin dari beberapa indikator utama. Rasio Non-Performing Loan (NPL) mencatatkan peningkatan seiring dengan berakhirnya kebijakan restrukturisasi kredit terkait pandemi COVID-19. Kondisi ini mengindikasikan adanya sejumlah debitur yang masih menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban pembayaran mereka pasca berakhirnya relaksasi kebijakan tersebut. Sebagai dampak dari meningkatnya NPL, bank perlu mengalokasikan dana lebih besar untuk Penyisihan Penghapusan Kredit Aktiva (PPKA) guna mengantisipasi potensi kerugian kredit. Peningkatan beban pencadangan ini berkontribusi pada tekanan terhadap profitabilitas bank.

Di sisi pendapatan, bank mengalami penurunan pada pendapatan bunga yang turut mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Kombinasi dari ketiga faktor tersebut - kenaikan NPL, peningkatan beban PPKA, dan penurunan pendapatan bunga - mengakibatkan penurunan signifikan pada laba bank. Meski demikian, penurunan ini masih dapat dikategorikan wajar mengingat kondisi dan tantangan yang dihadapi.

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Berastagi, 30 April 2025

PT. BPR NBP 15

  Budi MT Purba Direktur Utama	  Gelora Ginting Direktur
--	---



LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2024
Nama BPR : PT. BPR NBP 15
Alamat : Jln. Jamin Ginting No. 24 Desa Rumah Berastagi
Kec. Berastagi, Kab. Karo, Sumatera Utara 22152
Nomor Telepon : 082168288507
Modal Inti : Rp7.951.891.567
Total Aset : Rp104.507.604.263

PT. BPR NBP 15 melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT. BPR NBP 15 bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3). Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) .Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) B POJK NO. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan sistem pengendalian intern yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perekonomian Rakyat

I. Pendahuluan

PT. BPR NBP 15 melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen

Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO framework adalah kerangka kerja yang dapat membantu perusahaan menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis mereka. Caranya yaitu dengan menanamkan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham serta dewan direksi perusahaan

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) prinsip komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Dalam lingkungan pengendalian, perusahaan perlu memverifikasi proses bisnis yang memenuhi standar risiko dengan pengujian. Dengan begitu, Anda dapat memastikan semua aktivitas dilakukan secara bertanggung jawab.

2.2. Penilaian Risiko

Perusahaan dapat meminimalkan kemungkinan kerugian dengan menilai risiko yang saat ini dihadapi. Serta menyusun rencana untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut. Proses ini haruslah berkelanjutan atau otomatis, sehingga perusahaan dapat mengidentifikasi risiko yang baru muncul.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Adanya aktivitas kontrol dapat memastikan jika semua aktivitas bisnis terkait dengan pengendalian internal. Pengendalian tersebut harus mendukung kinerja bisnis dan mengurangi paparan risiko perusahaan.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi internal dan eksternal memiliki berbagai standar hukum dan etika yang berlaku. Sedangkan kebijakan privasi dan pengendalian aplikasi lainnya dapat menjadi contoh bagaimana perusahaan dapat menerapkan pengendalian proses komunikasi.

2.5. Pemantauan

Monitoring atau pemantauan akan memastikan bahwa perubahan tidak akan membuat perusahaan terkena risiko. Auditor internal umumnya akan bertanggung jawab terkait hal ini.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT. BPR NBP 15 adalah Perseroan yang didirikan pada tahun 1992 berdasarkan akte nomor 552 tanggal 23 Oktober 1992 yang dibuat oleh Notaris Ricardus Nangkih Sinulingga di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan sebagai Perseroan Terbatas dari Kemenkumham dengan Nomor C2-9368.HT.01.TH.1993 tanggal 20 November 1993. Anggaran Dasar telah

		disesuaikan dan mengalami perubahan terakhir dirubah dengan Akta nomor 5 tanggal 01 Maret 2022 dibuat dihadapan Notaris Carolla Sembiring SH dan telah mendapat keputusan dari Kemenhunkam No. AHU-00117921.AH.01.02 Tahun 2022 Tanggal 14 Maret 2022
2	Pemegang Saham	1. PT. Nusantara Bona Pasogit (77,52%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP) 2. Josephine Sumillam Sitorus (3,96%) - Non PSP 3. Ricardo Simatupang (12,33%) - Non PSP 4. Hasahatan Gultom (4,25%) - Non PSP 5. Fera Kristianti (1,94%) - Non PSP
3	Dewan Komisaris	1. Magus Sitindaon (Komisaris Utama) 2. Hengky Parsungkunan Sitorus (Komisaris)
4	Direksi	1. Budi MT Purba (Direktur Utama) 2. Gelora Ginting (Direktur)
5	Jumlah Pegawai	1. Kantor Pusat : 36 Orang 2. Cabang Kabanjahe 24 Orang 3. Cabang Tigabinanga : 10 Orang 4. Cabang Lau Baleng : 10 Orang 5. Kantor Kas Tigapanah : 6 Orang 6. Kantor Kas Merek :4 Orang
6	Jaringan Kantor	1. Kantor Pusat 2. 3 (Tiga) Kantor Cabang 3. 2 (Dua) Kantor Kas

III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Juli 2024 s/d 31 Desember 2024
2	Total Nilai	61
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.65
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum

cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

BPR sebagai lembaga keuangan yang dipercaya oleh masyarakat dalam melaksanakan fungsi intermediasi yaitu menerima dana masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan, selalu berhadapan dengan berbagai bentuk dan potensi risiko. Oleh karena itu dalam rangka prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko, BPR berkewajiban untuk meminimalisir dampak kerugian.

Dalam hal ini, BPR telah menyusun kebijakan penerapan manajemen risiko yang ditujukan untuk :

1. Memberikan arahan dalam mengamankan BPR atas risiko yang dihadapi melalui penentuan arah kebijakan pengelolaan risiko.
2. Menerapkan tata kelola terkait pengelolaan risiko.
3. Menjadi pedoman tertulis yang menjadi dasar dalam pelaksanaan aktivitas BPR berdasarkan prinsip kehati-hatian dan praktek perbankan yang sehat.
4. Menjadi standar dan acuan untuk menjamin keseragaman dan konsistensi penanganan setiap aktivitas BPR.
5. Menjadi pedoman dalam kewenangan dan tanggung jawab pengelolaan risiko di seluruh level organisasi BPR.
6. Membangun budaya sadar akan risiko dalam lingkungan kerja BPR.

Dalam hal penerapan manajemen risiko, BPR telah menetapkan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut :

1. Prinsip Kehati-hatian

1. Penyediaan Modal Minimum
2. Bahwa sampai dengan 31 Desember 2024 posisi ekuitas BPR adalah sebesar Rp 9.244.488.099,- dan hal tersebut sudah sesuai dengan ketentuan dalam POJK tentang KPMM BPR.
3. Program APU, PPT dan PPPSPM
4. BPR telah menerapkan program APU, PPT dan PPPSPM sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2023 dalam pengelolaan pelayanan kepada nasabah. BPR telah melakukan kegiatan berupa identifikasi, verifikasi, dan pemantauan terhadap setiap transaksi sesuai dengan profil, karakteristik, dan pola transaksi calon nasabah, nasabah dan WIC. Dan telah dibuat laporan internal perihal program APU, PPT dan PPPSPM yang disampaikan kepada Direksi dan Dekom.

2. Prinsip Budaya Peduli Risiko

- a. Implementasi manajemen risiko ditujukan agar seluruh lini BPR memiliki budaya peduli risiko dan harus dikomunikasikan secara efektif.
- b. Upaya menumbuhkan nilai peduli budaya risiko bagi karyawan dalam hal tanggung jawab dan berkomitmen menjunjung kejujuran, bekerjasama, saling menghargai dan saling mendukung untuk menghadapi gangguan dan tantangan dalam menerapkan manajemen risiko.
- c. Setiap lini telah diberikan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan, mengerti dan menghimbau seluruh jenjang dalam organisasi untuk mengendalikan risiko.

BPR telah menerapkan 4 (empat) risiko, sesuai dengan POJK No. 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR, yaitu :

1. Risiko Kredit

Adalah risiko akibat kegagalan Debitur dan atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BPR. Dalam hal ini BPR tetap focus untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko kredit serta mencadangkan modal secara cukup bagi risiko tersebut. Dalam implementasinya untuk meminimalkan risiko kredit BPR telah melakukan :

- a. Pemberian kredit yang sehat sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
- b. Memonitoring kredit setiap harinya.
- c. Mengidentifikasi dan menangani kredit bermasalah sesuai dengan laporan harian yang diberikan oleh Kabag. Penagihan.
- d. Membentuk PPKA 100%.
- e. Pemberian kredit pada sektor usaha yang produktif dan dikuasai oleh BPR.
- f. Mengikutsertakan pelatihan yang berkesinambungan terhadap AO Lending dan Collection untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dibidang perkreditan.

2. Risiko Operasional

Adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan system, adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional BPR. Risiko Operasional dapat bersumber dari SDM, proses internal, system dan infrastruktur, serta kejadian eksternal.

Dalam implementasi risiko operasional BPR telah melakukan :

1. Struktur organisasi BPR telah terpenuhi lengkap sesuai ketentuan tata kelola BPR.
2. BPR telah menerapkan sanksi secara konsisten kepada pejabat dan pegawai yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.
3. Direksi telah melakukan peningkatan kompetensi serta integritas SDM yang memadai pada seluruh aktivitas fungsional BPR.
4. Tim ALCO telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang dituangkan dalam SK Direksi terhadap penempatan dana pada Bank lain.
5. BPR telah memiliki sisdur operasional termasuk prosedur pelaksanaan akuntansi untuk memastikan pencatatan akuntansi yang akurat dan mencegah terjadinya risiko operasional pada seluruh proses internal.
6. Untuk mengurangi kemungkinan timbulnya Risiko operasional yang berasal dari kejadian eksternal, BPR telah membuat perlindungan asuransi terhadap gedung kantor, back up data system dan jaminan keselamatan kerja.
7. Untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko operasional yang berasal dari profil nasabah dan calon nasabah, BPR telah melakukan CDD atau EDD sesuai dengan penerapan program APU, PPT dan PPPSPM.

3. Risiko Kepatuhan

Adalah risiko akibat BPR tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan dapat bersumber dari perilaku hukum yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam implementasi Risiko Kepatuhan BPR telah melakukan :

1. Review atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, system maupun prosedur yang dimiliki oleh BPR.

2. Upaya- upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, system, dan prosedur serta kegiatan usaha BPR telah sesuai dengan Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Telah melakukan tugas- tugas lainnya terkait kredit dan lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.
4. Sosialisasi POJK dan ketentuan perundang- undangan yang berlaku kepada seluruh jenjang organisasi dalam rangka mengendalikan Risiko Kepatuhan.

4. Risiko Likuiditas

Adalah risiko akibat ketidakmampuan BPR untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/ atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan BPR.

Dalam implementasi Risiko Likuiditas BPR telah melakukan :

1. Laporan harian untuk memantau posisi likuiditas dan untuk mengetahui potensi peningkatan Risiko Likuiditas BPR.
2. Tim ALCO telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang dituangkan dalam SK Direksi terhadap penempatan dana pada Bank lain.
3. BPR memiliki aset likuid yang sangat memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo.
4. BPR sangat mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun krisis.
5. Arus kas yang berasal dari aset dan kewajiban dapat saling menutupi dengan sangat baik
6. Akses pada sumber pendanaan sangat memadai dibuktikan dengan reputasi PT. BPR NBP 15 yang sangat baik.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal PT. BPR NBP 15 berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). Selanjutnya PT. BPR NBP 15 hendak memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR NBP 15 disusun sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.



HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN

Nama BPR : PT. BPR NBP 15
Alamat : Jln. Jamin Ginting No. 24 Desa Rumah Berastagi
Kec. Berastagi, Kab. Karo, Sumatera Utara 22152
Nomor Telepon : 082168288507
Periode : 01 Juli 2024 sampai 31 Desember 2024
Modal Inti : Rp7.951.891.567
Total Aset : Rp104.507.604.263

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LP.P01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
2	K1.LP.P01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K1.LP.P01.03 Pengenaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
4	K1.LP.P01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
5	K1.LP.P01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LP.P02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
7	K1.LP.P02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, BPR tergolong nilai 1 (memadai).
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
8	K1.LP.P03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai", berjalan dengan nilai 1 (memadai).
9	K1.LP.P03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LP.P04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
11	K1.LP.P04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LP.P05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
13	K1.LP.P05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		17	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.31	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	

Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ BPR telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.APP10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten", pada BPR indikator BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten", dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K3.APP10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya", yang nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K3.APP10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.APP11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku", yang nilai 2 (cukup memadai).
5	K3.APP11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
6	K3.APP11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
7	K3.APP12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
8	K3.APP12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
9	K3.APP12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi", yang nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		18	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan", dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 1 (Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, yang dinilai nilai 1 (memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, BPR tergolong nilai 1 (memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		7	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.4	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	

Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 1 (Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 1 (Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		61
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.65
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Kesimpulan

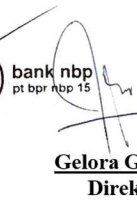
Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Berastagi, 30 April 2025

PT. BPR NBP 15



Budi MT Purba
Direktur Utama



Gelora Ginting
Direktur

LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
NUSANTARA BONA PASOGIT LIMA BELAS
(PT BPR NBP 15)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

DAFTAR ISI

Halaman :

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT	
- DAFTAR ISI	i
- NERACA Tanggal 31 Desember 2024	1a/1b
- LAPORAN LABA-RUGI Tanggal 31 Desember 2024	2
- LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024	3
- LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024	4
- CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2024	5-30
- ATMR, KPMM, KAP, PPAP dan ANALISIS RASIO	Lampiran



bank nbp
pt bpr nbp 15

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT LIMA
BELAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Budi MT Purba
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Gelora Ginting
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Lima Belas.
2. Laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Lima Belas telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Lima Belas telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Lima Belas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Lima Belas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan ditandatangani.

Berastagi, 16 Januari 2025

Direksi

Budi MT Purba
Direktur Utama



Gelora Ginting
Direktur

Kantor Pusat Berastagi
Jl. Jamin Ginting No.24, Desa Rumah Berastagi,
Kec. Berastagi, Kab. Karo, Sumatera Utara
bpr_nb15@yahoo.com
0812 6357 0781
<https://ptbprnb15.com>

📍 Kantor Cabang Kabanjahe
📍 Kantor Cabang Tiga Binanga
📍 Kantor Cabang Laubaleng

📍 Kantor Kas Tiga Panah
📍 Kantor Kas Merek



BANK SAHABAT ANAK NEGERI



bank nbp
pt bpr nbp 15

LAMPIRAN

Surat Edaran Kepala Pusat

Nomor SE- 2. /PPPK/2019

Tentang Kewajiban Melampirkan Laporan Keuangan

Auditan Klien oleh Kantor Akuntan Publik

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Budi MT Purba
NIK : 126062703760004
Alamat Perusahaan : Jl.Jamin Ginting No.24 Kec.Berastagi kab.Karo Sumatera Utara
Alamat Rumah : Jl.SM Raja No.88H Kel.Lumban Tobing Kec.Dolok Sanggul
Jabatan : Direktur Utama
Nama Perusahaan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Lima Belas
NPWP Perusahaan : 01.538.098.3-128.000

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan (Setuju / Tidak Setuju) memberikan kewenangan kepada :

Nama Akuntan Publik : EDY SUBAGIO, SE., Ak., CA., CPA
Nama Kantor Akuntan Publik : KAP HENDRO SYUKRON EDY

untuk dan atas nama Perusahaan memberikan Laporan Keuangan Auditan Perusahaan tahun 2024 kepada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berastagi, 16 Januari 2025

Yang membuat pernyataan


MATERAI
TEMPEL
29F18ALX386974878
(Budi MT Purba)
Direktur Utama

Kantor Pusat Berastagi
Jl. Jamin Ginting No.24, Desa Rumah Berastagi,
Kec. Berastagi, Kab. Karo, Sumatera Utara
bpr_nb15@yahoo.com
0812 6357 0781
http://ptbprnb15.com

▣ Kantor Cabang Kabanjahe
▣ Kantor Cabang Tiga Binanga
▣ Kantor Cabang Laubaleng

▣ Kantor Kas Tiga Panah
▣ Kantor Kas Merek



Berizin dan Diawasi OI
Otoritas Jasa Keuangan



Registered Public Accountants

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-646/KM.1/2019

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor Opini : 00003/3.0451/AU.2/07/1644-3/1/I/2025

**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT LIMA BELAS**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Lima Belas ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Lima Belas tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Lima Belas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Lima Belas.

Kantor Pusat :

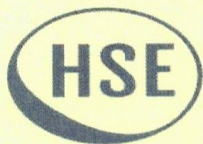
Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



Registered Public Accountants

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-646/KM.1/2019

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



Registered Public Accountants

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-646/KM.1/2019

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Hendro Syukron Edy**



Edy Subagio, SE., Ak., CA., CPA

Nomor Register Akuntan Negara : RNA-1192
Nomor Ind. Certified Public Accountant : C-001517
Nomor Ijin Akuntan Publik (NIAP) : AP. 1644

16 Januari 2025



Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com

PT BPR NBP 15
NERACA
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u> <u>Rp</u>	<u>2023</u> <u>Rp</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	3	221.030.400	143.320.600
Pendapatan bunga yang akan diterima	2b,4	1.580.678.271	1.341.874.523
Penempatan pada bank lain	2c,n,5,27	33.585.737.287	26.064.360.899
Kredit yang diberikan	2d,n,6,27	59.736.749.506	55.604.570.560
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2f,7	1.306.450.962	3.511.142.022
persediaan	8	42.243.240	60.480.060
JUMLAH ASET LANCAR		<u>96.472.889.666</u>	<u>86.725.748.664</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi			
akumulasi penyusutan sebesar			
Rp2.638.558.202 untuk tahun 2024 dan		7.993.326.262	3.572.646.921
Rp2.384.119.218 untuk tahun 2023.			
Aset Lain-lain	2i,10	41.388.335	59.032.532
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>8.034.714.597</u>	<u>3.631.679.453</u>
JUMLAH ASET		<u>104.507.604.263</u>	<u>90.357.428.117</u>

Berastagi, 16 Januari 2025

Budi MT Purba
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR NBP 15
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u> <u>Rp</u>	<u>2023</u> <u>Rp</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	11	303.121.037	317.909.748
Utang bunga	12	65.474.139	59.682.503
Utang pajak	2k, 15a	99.728.119	71.949.581
Simpanan nasabah	2j, n, 13, 27	87.095.366.588	77.376.378.750
Simpanan dari Bank lain	2j, n, 14, 27	5.347.988.375	1.330.518.072
Kewajiban lain-lain	17	1.054.986.318	1.112.321.981
Kewajiban imbalan kerja	2i, 16	1.297.156.555	1.125.865.217
Jumlah Kewajiban		<u>95.263.821.131</u>	<u>81.394.625.853</u>
EKUITAS			
Modal Saham	18		
Modal disetor		5.500.000.000	5.500.000.000
Cadangan Umum		1.160.000.000	1.160.000.000
Laba tahun berjalan		2.583.783.132	2.302.802.264
JUMLAH EKUITAS		<u>9.243.783.132</u>	<u>8.962.802.264</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>104.507.604.263</u>	<u>90.357.428.117</u>

Berastagi, 16 Januari 2025

Budi MT Purba
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR NBP 15
LAPORAN LABA RUGI
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u> <u>Rp</u>	<u>2023</u> <u>Rp</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2m, 19		
Kontraktual		18.304.720.612	16.112.806.804
Provisi		584.919.198	462.590.280
Total pendapatan bunga		<u>18.889.639.810</u>	<u>16.575.397.084</u>
BEBAN BUNGA			
Kontraktual	2m, 21	<u>2.732.541.364</u>	<u>2.289.754.697</u>
Total		<u>2.732.541.364</u>	<u>2.289.754.697</u>
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		<u>16.157.098.446</u>	<u>14.285.642.387</u>
Pendapatan operasional lainnya	2m, 20	<u>3.398.291.785</u>	<u>3.674.503.819</u>
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		<u>19.555.390.231</u>	<u>17.960.146.206</u>
BEBAN OPERASIONAL			
Beban penyisihan kerugian	2m, 22	1.063.487.321	1.008.161.247
Beban pemasaran	2m, 23	652.169.503	521.198.352
Beban administrasi dan umum	2m, 24	14.461.903.757	13.359.553.432
Beban operasional lainnya	2m, 25	<u>72.526.842</u>	<u>96.009.495</u>
Jumlah beban operasional		<u>16.250.087.423</u>	<u>14.984.922.526</u>
LABA/RUGI OPERASIONAL		<u>3.305.302.808</u>	<u>2.975.223.680</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m, 26		
Pendapatan non operasional		60.916.520	(445.693.402)
Beban non operasional		<u>(147.708.078)</u>	<u>329.625.011</u>
Jumlah Pendapatan (beban) lain-lain		<u>(86.791.558)</u>	<u>(116.068.391)</u>
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK		<u>3.218.511.251</u>	<u>2.859.155.289</u>
PAJAK PENGHASILAN			
Pajak penghasilan	2k, 15b	<u>634.728.119</u>	<u>556.353.025</u>
LABA BERSIH		<u>2.583.783.132</u>	<u>2.302.802.264</u>

Berastagi, 16 Januari 2025

Budi MT Purba
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BPR NBP 15
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	CATATAN	Modal Saham ditempatkan dan disetor Penuh	Cadangan Umum	Cadangan Laba ditahan	Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2023	18	5.500.000.000	1.160.000.000	300.000.000	2.454.344.659	9.414.344.659
Penambahan (Penurunan)		-	-	(300.000.000)	-	(300.000.000)
Pembagian Dividen		-	-	-	(2.454.344.659)	(2.454.344.659)
Laba bersih		-	-	-	2.302.802.264	2.302.802.264
Saldo per 31 Desember 2023	18	5.500.000.000	1.160.000.000	-	2.302.802.264	8.962.802.264
Penambahan (Penurunan)		-	-	-	-	-
Pembagian Dividen		-	-	-	(2.302.802.264)	(2.302.802.264)
Laba bersih		-	-	-	2.583.783.132	2.583.783.132
Saldo per 31 Desember 2024	18	5.500.000.000	1.160.000.000	-	2.583.783.132	9.243.783.132

Berastagi, 16 Januari 2025

Budi MT Purba
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BPR NBP 15
LAPORAN ARUS KAS
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Tahun Berjalan	2.583.783.132	2.302.802.264
Penyusutan aset tetap	254.438.984	409.545.824
Amortisasi aset tak berwujud	21.144.197	23.638.315
	2.859.366.313	2.735.986.403
Kenaikan (penurunan) kewajiban		
Provisi	320.848.802	57.848.500
Penyisihan ABA	23.890.558	(4.963.893)
Penyisihan kredit diberikan	372.799.323	709.920.272
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(43.792.794)	(48.886.817)
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	3.533.112.202	3.449.904.465
PERUBAHAN MODAL KERJA		
Penempatan pada bank lain	(7.545.266.946)	2.096.491.116
Pendapatan bunga yang akan diterima	(238.803.748)	(269.285.839)
Kredit yang diberikan	(4.782.034.277)	(9.604.210.773)
Biaya dibayar dimuka	2.204.691.060	(2.315.328.637)
Persediaan	18.236.820	(1.165.460)
Kewajiban segera	(14.788.711)	(17.954.915)
Utang bunga	5.791.636	21.442.098
Utang pajak	27.778.538	(69.464.219)
Simpanan nasabah	9.718.987.838	7.766.841.032
Simpanan bank lain	4.017.470.303	1.312.924.866
Kewajiban imbalan kerja	171.291.338	199.255.738
Kewajiban lain-lain	(57.335.663)	620.990.954
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	7.059.130.388	3.190.440.426
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(4.675.118.325)	(400.012.467)
Pembelian aset tak berwujud	(3.500.000)	(38.650.000)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	(4.678.618.325)	(438.662.467)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	(2.302.802.264)	(2.454.344.659)
Laba ditahan		(300.000.000)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(2.302.802.264)	(2.754.344.659)
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	77.709.799	(2.566.700)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	143.320.600	145.887.300
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	221.030.400	143.320.600

Berastagi, 16 Januari 2025

Budi MT Purba
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BPR NBP 15
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Lima Belas ("BPR NBP 15") berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Jamin Ginting No. 24, Desa Rumah Berastagi, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Didirikan pada tanggal 23 bulan Oktober 1992 yang anggaran dasarnya dimuat dalam akta tanggal dua puluh tiga oktober seribu sembilan ratus sembilan puluh dua (23-10-1992), nomor 552, dibuat dihadapan Rikardus Nangkik Sinuligga, SH, Notaris di Jakarta, anggaran dasar mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya tertanggal dua puluh november seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (20-11-1993), Nomor : C2 9368.HT.01.TH.1993.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya :

- Anggaran Dasar tersebut telah disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas sesuai dengan Akta nomor 11 tanggal 22 Pebruari 2008 dibuat dihadapan Dewi Kusumawati, SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Tanggal 28 Maret 2008 No.AHU-15378.AH.01.02.Tahun 2008.
- Anggaran Dasar telah dirubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor: 59, tanggal 24 Maret 2020, dibuat dihadapan Ratna Pelita Ginting, Sarjana Hukum,, Notaris di Kabupaten Karo, Perubahan mana telah mendapat Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0028971.AH.01.03-0393760, tanggal 9 April 2020.
- Anggaran Dasar selanjutnya telah dirubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 05 tanggal 1 Maret 2022, oleh notaris Carolla Sembiring,SH, Mkn, Notaris di Kabupaten Karo, Perubahan mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0017921.AH.01.02, tanggal 14 Maret 2022.
- Anggaran Dasar terakhir telah dirubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 41 tanggal 20 Maret 2023, oleh notaris Carolla Sembiring, SH, Mkn, Notaris di Kabupaten Karo, Perubahan mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0102726, tanggal 2 Maret 2023.
- Perubahan terakhir berikutnya dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 November 2024 No 52 dibuat dihadapan Notaris Aurora Wina Muthmainnah,S.H., M.Kn telah mendapat penerimaan pemberitahuan perubahan nama menjadi "PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Lima Belas" atau disingkat dengan "PT BPR NBP 15" dan telah mendapat pengesahandari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan NoAHU-0069316.AH.01.02 Tahun 2024.

b. Maksud Tujuan

Sesuai Pasal 3 anggaran dasar PT BPR NBP 15 usaha yang dijalankan adalah sebagai berikut :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan
- b. Memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan.

c. Susunan Pengurus

Susunan Pengurus per 31 Desember 2024 PT BPR NBP 15 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Magus Sitindaon
Komisaris	: Hengky Parsungkunan
Direktur Utama	: Budi MT Purba
Direktur	: Gelora Ginting

d. Lokasi Bank

Kantor pusat berkedudukan di Jalan Jamin Ginting No 24, Desa Rumah Berastagi, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara.

Jumlah pengurus dan pegawai per 31 Desember 2024 sebanyak 93 orang dan 31 Desember 2023 sebanyak 90 orang.

PT BPR NBP 15
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyusunan Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA – BPR).

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas mencakup kas dan setara kas.

b. Pendapatan Bunga Yang Akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan dari penempatan pada bank lain.

c. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan. Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito pada bank lain.

d. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Kredit diklasifikasikan “non performing” pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar.

Pendapatan bunga kredit performing yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga yang Akan Diterima.

Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan “non performing” tidak diperhitungkan dan diakui sebagai tagihan kontijensi.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

e. Klasifikasi dan Penyisihan penilaian kualitas aset

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain surat berharga kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan berdasarkan kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Penentuan kualitas aset produktif mengacu pada Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset Bank Persektor Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 tahun 2024.

PT BPR NBP 15
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Mulai berlaku pada tanggal 11 Januari 2024 khususnya pasal 19 dan 20 mengenai PPKA dan nilai agunan maka klasifikasi aset produktif dan pembentukan aset produktif BPR adalah sebagai berikut:

Klasifikasi / Kualitas Kredit	Presentase	Keterangan
PPKA Umum Lancar	0,5%	Dari nilai aset produktif kualitas lancar
PPKA Khusus DPK (Dalam Perhatian Khusus)	3%	Dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
Kurang Lancar	10%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	50%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan
Macet	100%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan

Perhitungan PPKA umum dikecualikan untuk kualitas aset dalam surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah dan bagian dari kualitas aset yang dijaminan dengan agunan tunai berupa :

Memiliki pengikat hukum yang kuat sebagai agunan, bebas dari segala bentuk perikatan lain, bebas dari sengketa, tidak sedang dijaminan kepada pihak lain, termasuk memiliki tujuan penjaminan yang jelas serta bukti kepemilikan agunan berupa tabungan dan deposito dan atau/ bukti kepemilikan dan fisik logam mulia disimpan pada BPR penyedia.

Penetapan nilai agunan diklasifikasikan sebagai berikut :

No	Keterangan Agunan	Presentase
a.	Agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan Pemerintah Pusat Republik Indonesia. Tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai surat kuasa Pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.	100%
b.	Nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.	85%
c.	Nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/ataubangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	80%
d.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan perundangundangan mengenai resi gudang.	70%
e.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah. dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani hak tanggungan atau fidusia.	60%

PT BPR NBP 15
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Penetapan nilai agunan diklasifikasikan sebagai berikut : (Lanjutan)

f.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau Surat keterangan NJOP terakhir dari instansi yang berwenang atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa Surat pengakuan tanah adat.	50%
g.	Harga pasar harga sewa atau harga pengalihan untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.	50%
h.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan mengenai resi gudang.	50%
i.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan mengenai resi gudang.	50%
j.	Bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat.	50%
k.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	30%

Presentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Terkait penerapan POJK Nomor 1 tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang perubahan atas POJK No.33 tahun 2018 tentang kualitas aktiva produktif dan PPKA BPR yang menyatakan bahwa:

- a. Nilai agunan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada pasal 20 ayat 3,4 dan 5:
 - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
 - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

PT BPR NBP 15
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

- b. Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud klasifikasi huruf g:
- Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
 - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka (biaya sewa) diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode presentase tetap (straight line method).

g. Agunan Yang Diambil Alih

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Agunan Yang Diambil Alih khususnya pasal 39 ayat 3:

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet;
2. Pengambilalihan agunan sebagaimana dimaksud bersifat sementara;
3. Pengambilalihan agunan harus disertai dengan surat penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari debitur dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur;
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih;
5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan;
 - a. Untuk AYDA dengan nilai kurang dari Rp 1.000.000.000,00 (Satu milyar rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR.
 - b. Untuk AYDA dengan nilai paling sedikit Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) dilakukan oleh penilai independen.
6. Penilaian AYDA wajib dilakukan terhadap setiap agunan;
7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR dengan ketentuan;
 - a. Dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali, maka BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
 - b. Dalam hal AYDA mengalami peningkatan karena penilaian kembali, maka BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.
8. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan; dan
9. Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM).

h. Aset Tetap

Aset tetap disajikan dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Umur Ekonomis</u>
Bangunan	: 10 s/d 20 Tahun
Kendaraan	: 4 s/d 8 Tahun
Peralatan	: 4 s/d 8 Tahun

Pengeluaran untuk perbaikan aset tetap yang jumlahnya material dan menambah masa ekonomis dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan sesuai dengan aset tersebut. Apabila terdapat aset yang dijual atau tidak dipergunakan lagi dikeluarkan dari catatan aset tersebut. Baik nilai perolehannya maupun akumulasi penyusutannya. Laba atau kerugian yang timbul dibebankan ke laporan Laba rugi tahun berjalan.

PT BPR NBP 15
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aset lain-lain

Aset lain – lain adalah pos – pos aset tidak dapat secara layak digolongkan kedalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain – lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material, maka wajib disajikan tersendiri dalam Neraca.

j. Simpanan Nasabah dan Simpanan Bank Lain

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito.

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak dari penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan sisa hasil usaha, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Jika suatu penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui terhadap perbedaan nilai tercatat dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

l. Imbalan Pasca Kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program Imbalan pasti.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh Bank sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Imbalan Kerja Terdiri Dari :

- a) Imbalan kerja jangka pendek
- b) Imbalan pascakerja
- c) Imbalan kerja jangka panjang lainnya
- d) Pesangon pemutusan kerja

Imbalan pasca kerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan pasca kerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pasca kerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

Bank melaksanakan kewajiban imbalan pasca kerja dengan kebijakan iuran pasti melalui program pensiun bekerjasama dengan perusahaan asuransi independen.

PT BPR NBP 15
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga – provisi diakui dengan melakukan amortisasi provisi secara garis lurus sesuai dengan masa kredit yang diberikan – pokok.

Pendapatan bunga atas Aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi.

Beban bunga meliputi antara lain beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi (biaya tambahan yang dapat dikaitkan secara langsung dengan perolehan simpanan dan pinjaman yang diterima).

Beban bunga – transaksi diakui dengan melakukan amortisasi biaya transaksi secara garis lurus sesuai dengan masa simpanan dan atau pinjaman yang diterima.

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana, seperti hadiah dan cashback yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

n. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28. "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

1. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara pihak tersebut;
2. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
 - Mengendalikan dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk entitas anak dan *fellow subsidiaries*).
 - Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas.
 - Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
3. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
4. Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
5. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
6. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
7. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personel manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan nasabah keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

o. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT BPR NBP 15
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Kas khasanah	100.216.000	28.416.000
Kas teller	120.814.400	114.904.600
Jumlah	221.030.400	143.320.600

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Bunga Kredit Yang Akan Diberikan	1.538.115.339	1.293.365.617
Bunga Penempatan Pada Bank Lain	42.562.932	48.508.906
Jumlah	1.580.678.271	1.341.874.523

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Tabungan	11.386.867.643	7.402.387.516
Giro	5.617.796.309	107.009.490
Deposito	16.650.000.000	18.600.000.000
Jumlah	33.654.663.952	26.109.397.006
Penyisihan Penilaian kualitas aset - ABA	(68.926.665)	(45.036.107)
Jumlah	33.585.737.287	26.064.360.899

PT BPR NBP 15
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Tabungan

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak tidak terkait		
PT BPD Sumatera Utara	7.015.510.885	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.335.309.835	384.304.872
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.812.990.808	-
PT BPR Konvensional	223.056.115	142.927.401
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cab Berastagi (Britama Bisnis)	-	959.619.409
PT BPD Sumut Kabanjahe (Martabe)	-	2.446.107.170
PT BPD Sumut Berastagi (Martabe)	-	515.337.730
PT BPD Sumut Merek (Martabe)	-	255.900.776
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tigabina (Britama Bisnis)	-	470.025.401
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tigapanah (Simpedes)	-	252.800.505
PT BPD Sumut Lau Baleng (Martabe)	-	195.732.548
PT BPD Sumut Tigapanah (Martabe)	-	109.035.554
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Lau Baleng (Simpedes)	-	463.784.691
PT BPD Sumut Berastagi (Martabe)	-	139.502.478
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk Merek (Simpedes)	-	112.924.129
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tigabinaga (Britama Bisnis)	-	954.384.852
Jumlah Tabungan	11.386.867.643	7.402.387.516

b. Giro

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak Tidak Terkait		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.539.569.059	32.619.560
PT Bank Permata Kabanjahe	78.227.250	74.389.930
Sub jumlah	5.617.796.309	107.009.490

c Deposito

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak Terkait		
PT BPR Sinar Terang	400.000.000	550.000.000
PT BPR NBP 11	200.000.000	-
Sub Jumlah	600.000.000	550.000.000

PT BPR NBP 15
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c Deposito (lanjutan)

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak tidak terkait		
PT BRI KC Pematang Siantar	1.500.000.000	1.000.000.000
PT BRI KCP Pangururan	1.500.000.000	2.500.000.000
PT BPR NTB Mataram	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR HIK Insancita	1.000.000.000	-
PT BPR Intan Jabar	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Lingga Sejahtera	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Dana Nusantara	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Amanah Bangsa	1.000.000.000	200.000.000
PT BPR Karya Parhuta	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Depo Mitra Mandiri	1.000.000.000	-
PT BPRS Taman indah Darus	1.000.000.000	-
PT BPRS Hikmah Wakilah	1.000.000.000	-
PT BPR Karya Bersama	500.000.000	-
PT BPR Keberindo Jaya	500.000.000	-
PT BPR Arthama Cerah	500.000.000	500.000.000
PT BPR Kencana	300.000.000	300.000.000
PT BPR Buana Agribisnis	300.000.000	600.000.000
PT BPR Duta Paramarta	250.000.000	250.000.000
PT BPR Labuhan Dana Sentosa	200.000.000	200.000.000
PT BPR Mitradana Madani	200.000.000	200.000.000
PT BPR Surungan Nauli	200.000.000	200.000.000
PT Bank Sumut Cabang Medan	100.000.000	100.000.000
PT BPR Dana Mandiri Bogor	-	1.000.000.000
PT BPR Lestari Bali	-	1.000.000.000
PT BPR Pijerpodi Kekelengen	-	1.000.000.000
PT BPR Koperindo Jaya	-	500.000.000
PT BRI KCP Tigabinanga	-	1.500.000.000
PT BPR universal	-	1.000.000.000
PT Bank Sumut Cabang Laubaleng	-	1.000.000.000
Sub Jumlah	16.050.000.000	18.050.000.000
Jumlah Deposito	16.650.000.000	18.600.000.000
	2024	2023
	Rp	Rp
d Penyisihan penilaian kualitas aset	(68.926.665)	(45.036.107)
Jumlah penempatan pada bank lain	33.585.737.287	26.064.360.899

PT BPR NBP 15
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Pokok		
Pihak Terkait	563.372.400	241.350.900
Pihak Tidak Terkait	63.420.897.430	58.960.884.653
Jumlah	63.984.269.830	59.202.235.553
Provisi	(749.457.869)	(428.609.067)
Penyisihan penilaian kualitas aset	(3.406.689.892)	(3.033.890.569)
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(91.372.563)	(135.165.357)
Jumlah Kredit Yang Dibagikan - Bersih	59.736.749.506	55.604.570.560

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Pembentukan PPKA berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 tahun 2024 dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/26/PBI/2011.

Tingkat suku bunga kredit tahun 2024 sesuai dengan :

- Surat Keputusan Direksi No.01/KEPDIR/BPR-NBP15/I/2023 tentang suku bunga kredit Umum Bulanan dan Umum Berjangka.
- Surat Keputusan Direksi No.93/KEPDIR/BPR-NBP15/IX/2022 tentang suku bunga kredit Bima.
- Surat Keputusan Direksi No.03/KEPDIR/BPR-NBP15/I/2023 tentang suku bunga kredit Jumpa Rejeki.

Jenis Kredit	Jangka Waktu	Suku Bunga
Umum Bulanan	Maksimal 60 Bulan	18,60% s/d 22,20% p.a
Umum Berjangka	Maksimal 12 Bulan	34,80% p.a
Bima	Maksimal 12 Bulan	12% p.a
Jumpa Rejeki	Maksimal 6 Bulan	36% p.a

Menurut Tujuan Pinjaman kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Kredit modal kerja	53.273.207.111	47.105.057.877
Kredit konsumtif	8.338.102.350	3.381.358.078
Kredit investasi	2.372.960.369	8.715.819.598
Jumlah	63.984.269.830	59.202.235.553

Menurut Kolektibilitas kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2024 (Rp)	%	31 Desember 2023 (Rp)	%
Lancar	48.099.807.522	75,17%	45.894.740.807	77,52%
Dalam Perhatian Khusus	11.848.778.491	18,52%	10.031.387.844	16,94%
Kurang Lancar	751.612.215	1,17%	412.496.900	0,70%
Diragukan	779.482.600	1,22%	553.594.200	0,94%
Macet	2.504.589.002	3,91%	2.310.015.802	3,90%
Jumlah	63.984.269.830	100,00%	59.202.235.553	100,00%
NPL	6,31%		5,53%	

PT BPR NBP 15
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Menurut sektor ekonomi kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Pertanian	32.255.804.992	27.723.182.207
Perdagangan	20.098.592.823	19.248.213.273
Jasa	3.158.562.165	3.558.937.075
Lainnya	8.471.309.850	8.671.902.998
Jumlah	63.984.269.830	59.202.235.553

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2024 Rp	2023 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Pembayaran dividen	650.000.000	545.000.000
Sewa gedung	198.633.329	108.666.667
Sewa gedung merek	170.500.009	192.500.005
Asuransi	123.730.317	104.730.153
Piutang asuransi	95.941.500	-
Uang muka lainnya	38.665.650	2.548.320.265
Merger	17.000.000	-
Sewa gedung Tigapanah	6.000.000	10.500.000
Barang promosi	1.547.673	-
Asuransi Merek	758.317	758.318
Asuransi Tigapanah	666.614	666.614
Lainya	3.007.553	-
Jumlah biaya dibayar dimuka	1.306.450.962	3.511.142.022

8. PERSEDIAAN

	2024 Rp	2023 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Persediaan barang cetakan	26.612.240	34.217.560
Persediaan alat tulis kantor	14.951.000	17.794.000
Persediaan materai	680.000	1.630.000
Persediaan barang promosi	-	6.838.500
Jumlah Persediaan	42.243.240	60.480.060

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

	2024		
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan
Nilai Perolehan			
Tanah & Bangunan	2.378.315.260	4.124.189.905	-
ATI - Golongan 1	1.317.384.062	237.581.838	-
ATI - Golongan 2	2.261.066.817	313.346.582	-
Jumlah	5.956.766.139	4.675.118.325	-
			10.631.884.464

PT BPR NBP 15
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Akumulasi Penyusutan

Tanah & Bangunan	244.571.040	86.856.255	-	331.427.295
ATI - Golongan 1	1.103.789.748	127.891.176	182.403.662	1.049.277.262
ATI - Golongan 2	1.035.758.430	244.395.215	22.300.000	1.257.853.645
Jumlah	2.384.119.218	459.142.646	204.703.662	2.638.558.202

Nilai Buku	3.572.646.921			7.993.326.262
-------------------	----------------------	--	--	----------------------

2023

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Tanah & Bangunan	2.378.315.260	-	-	2.378.315.260
ATI - Golongan 1	1.191.383.862	126.000.200	-	1.317.384.062
ATI - Golongan 2	1.987.054.550	274.012.267	-	2.261.066.817
Jumlah	5.556.753.672	400.012.467	-	5.956.766.139

Akumulasi Penyusutan

Tanah & Bangunan	183.428.280	61.142.760	-	244.571.040
ATI - Golongan 1	991.882.508	111.907.240	-	1.103.789.748
ATI - Golongan 2	799.262.606	236.495.824	-	1.035.758.430
Jumlah	1.974.573.394	409.545.824		2.384.119.218

Nilai Buku	7.531.327.066			3.572.646.921
-------------------	----------------------	--	--	----------------------

Penyusutan yang dibebankan pada biaya administrasi masing - masing sebesar Rp459.142.646 Untuk tahun 2024 dan Rp409.545.824 Untuk tahun 2023

Aset tetap kecuali hak atas tanah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Manajemen PT BPR NBP 15 berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

10. ASET LAIN - LAIN

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Aset tidak berwujud	374.485.000	370.985.000
Akumulasi amortisasi	(333.096.665)	(311.952.468)
Jumlah Aset lain- lain	41.388.335	59.032.532

PT BPR NBP 15
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KEWAJIBAN SEGERA

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Notaris	77.190.000	38.070.000
Premi Askes	24.800.035	22.458.499
Angsuran kredit	21.032.000	8.725.000
PPh pasal 4 ayat 2 tabungan	19.834.294	18.378.110
PPh pasal 4 ayat 2 deposito	18.905.958	17.325.932
Titipan potongan pajak 21	310.750	3.288.875
Titipan potongan pajak 23	148.000	-
Titipan PPh 21	-	204.606.702
PPh 23 tabungan	-	593.430
Lainnya	140.900.000	4.463.200
Jumlah Kewajiban segera	303.121.037	317.909.748

12. UTANG BUNGA

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Deposito YMHD	65.374.169	59.584.769
Deposito jatuh tempo	99.970	97.734
Jumlah Utang bunga	65.474.139	59.682.503

13. SIMPANAN NASABAH

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Tabungan	60.435.816.588	52.921.678.750
Deposito	26.659.550.000	24.454.700.000
Jumlah	87.095.366.588	77.376.378.750
a. Berdasarkan nama produk simpanan nasabah	2024	2023
	Rp	Rp
Martabe	30.888.343.596	29.912.783.280
Pundi	22.048.935.457	16.894.706.970
Pelajar	3.095.542.572	2.304.395.669
Simada	2.533.087.217	2.300.345.338
Simaspek	1.689.328.133	1.336.606.712
Kotak Sejahtera	180.579.613	172.840.781
Jumlah	60.435.816.588	52.921.678.750

PT BPR NBP 15
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

b Tabungan

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak Terkait	298.226.926	380.483.114
Pihak tidak terkait	60.137.589.661	52.532.195.636
Jumlah	60.435.816.587	52.912.678.750

c Deposito

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak terkait	342.650.000	471.000.000
Pihak tidak terkait	26.316.900.000	23.983.700.000
Jumlah	26.659.550.000	24.454.700.000

d Berdasarkan bunga simpanan nasabah

Nama Produk	Surat Keputusan	Bunga Simpanan (%)	Waktu Pemberian Bunga
Bima	44/KEPDIR/BPR-NBP15/VII/2021	0,75%	Bulanan
Simaspek	43/KEPDIR/BPR-NBP15/VII/2021	0,50%	Bulanan
Pundi	39/KEPDIR/BPR-NBP15/VII/2021	1,50%	Bulanan
Pelajar	41/KEPDIR/BPR-NBP15/VII/2021	1%	Bulanan
Martabe	66/KEPDIR/BPR-NBP15/XII/2021	3%	Bulanan
Simada	67/KEPDIR/BPR-NBP15/XII/2021	4%	Bulanan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 69/KEPDIR/BPR-NBP 15/VII/2022 tanggal 21 Juli 2022 bahwa tingkat suku bunga deposito tahun 2022 ditetapkan sebagai berikut:

	Bunga Simpanan (%)	Waktu Pemberian Bunga
Jangka waktu 1 bulan	4% p.a	Bulanan
Jangka waktu 3 bulan	4,25% p.a	Bulanan
Jangka waktu 6 bulan	4,5% p.a	Bulanan
Jangka waktu 12 bulan	4,75% p.a	Bulanan

e. Berdasarkan jangka waktu deposito

	2024	2023
	Rp	Rp
Jangka waktu 1 bulan	7.188.200.000	5.368.700.000
Jangka waktu 3 bulan	8.349.350.000	8.686.000.000
Jangka waktu 6 bulan	5.269.900.000	5.161.200.000
Jangka waktu 12 bulan	5.852.100.000	5.238.800.000
Jumlah	26.659.550.000	24.454.700.000

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Tabungan	1.047.988.375	530.518.072
Deposito	4.300.000.000	800.000.000
Jumlah	5.347.988.375	530.518.072

PT BPR NBP 15
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
a. Hutang Pajak		
Pasal 25/29	99.728.119	71.949.581
Jumlah Hutang Pajak	99.728.119	71.949.581
b. Pajak Penghasilan		
Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan perhitungan usaha tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :		
	2024	2023
	Rp	Rp
Laba sebelum beban pajak	3.218.511.251	2.859.155.289
Koreksi fiskal :		
Jamuan	9.039.000	8.220.900
Denda	3.623.946	100.000
Jumlah Beda Tetap	12.662.946	8.320.900
Taksiran laba kena pajak	3.231.174.197	2.867.476.189
Total Taksiran Pajak Penghasilan	634.728.119	556.353.025
Pengurang :		
Uang Muka Pajak Penghasilan 25	535.000.000	484.403.444
Hutang pajak PPh 29	99.728.119	71.949.581

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

BPR menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja sesuai SAK-ETAP Bab 23 tentang "imbalan kerja" sebagai dampak dari Undang- Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah sebanyak 90 (sembilan puluh) orang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung dan membukukan estimasi biaya dan kewajiban imbalan pasca kerja tersebut oleh perusahaan sendiri, adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Bunga Teknis	7,6% per Tahun	7,6 pertahun
Kenaikan gaji rata-rata pertahun	10%	10%
Usia pension normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat pengunduran diri	55 Tahun	55 Tahun

PT BPR NBP 15
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Akun ini terdiri atas :

	2024	2023
	Rp	Rp
Karyawan dan pengurus	1.148.733.611	956.166.273
Karyawan dan pengurus	148.422.944	169.698.944
Jumlah	1.297.156.555	1.125.865.217
Saldo awal	1.125.865.217	926.609.479
Penambahan	171.291.338	199.255.738
Pengurangan	-	-
Saldo Akhir	1.297.156.555	1.125.865.217

Seluruh karyawan PT BPR NBP 15 telah mengikuti sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan sebagai bagian kepatuhan terhadap UU Ketenagakerjaan.

17. KEWAJIBAN LAIN - LAIN

	2024	2023
	Rp	Rp
Cadangan kerugian penurunan nilai	686.214.680	-
Jasa produksi	320.000.000	300.000.000
Cadangan pendidikan	36.577.791	-
Dana sosial	12.193.847	26.295.847
Cadangan PPKA kredit covid	-	528.262.500
Pendidikan YMHD	-	99.811.454
Cadangan lainnya	-	157.952.180
Jumlah	1.054.986.318	1.112.321.981

18. EKUITAS

	2024	2023
	Rp	Rp
Modal		
Modal disetor	5.500.000.000	5.500.000.000
Cadangan umum	1.160.000.000	1.160.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	2.583.783.134	2.302.802.264
Jumlah ekuitas	9.243.783.134	8.962.802.264

Berdasarkan akta notaris Carolla Sembiring, SH, M.Kn nomor 12 tanggal 8 Maret 2021, yang sebelumnya telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Buasa pada tanggal 2 Maret 2021. Susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

PT BPR NBP 15
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. EKUITAS (Lanjutan)

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Lembar Saham</u>	<u>% Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Rupiah</u>
PT Nusantara Bona Pasogit	4.263.368	77,52%	4.263.368.000
Josephine Sumilam Sitorus	217.908	3,96%	217.908.000
Drs. Ricardo Simatupang	677.940	12,33%	677.940.000
Drs. Hasahatan Gultom	233.999	4,25%	233.999.000
Fera Kristiani	106.785	1,94%	106.785.000
	5.500.000	100,00%	5.500.000.000

19. PENDAPATAN BUNGA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Akun ini terdiri atas :		
Bunga kontraktual		
Kredit yang diberikan	17.216.406.359	15.023.452.750
Giro	4.004.185	1.194.633
Tabungan	96.711.532	74.596.756
Deposito berjangka	987.598.536	1.013.562.665
Jumlah	18.304.720.612	16.112.806.804
Pendapatan provisi		
Provisi dan komisi	584.919.198	462.590.280
Jumlah	584.919.198	462.590.280
Jumlah Pendapatan Bunga	18.889.639.810	16.575.397.084

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Akun ini terdiri atas:		
Biaya penalty kredit	845.725.169	885.693.270
Denda Kredit	727.470.131	691.260.164
Administrasi kredit	717.546.000	986.091.571
Pemulihan PPKA	537.023.840	425.713.768
Pendapatan administrasi tabungan	285.528.000	251.124.000
Pendapatan ganti rugi	129.773.600	69.228.600
Kredit hapus buku	95.340.000	272.653.000
Bunga dan denda setelah jatuh tempo	36.535.693	58.767.299
Pinalti tabungan simada	10.950.534	21.496.733
Biaya penutupan rekening tabungan	5.681.018	5.252.314
Biaya penalty deposito	2.922.000	984.000
Ganti buku	1.795.000	1.320.000
Tabungan pasif	1.548.000	-
EDC Giro Permata	452.800	919.100
Pendapatan lainnya	-	4.000.000
Jumlah Pendapatan Operasional lainnya	3.398.291.785	3.674.503.819

PT BPR NBP 15
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN BUNGA

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Bunga Kontraktual		
Tabungan	1.320.271.486	1.222.348.728
Deposito	1.130.860.458	872.739.007
Premi LPS	165.072.211	142.286.680
Simpanan bank lain - Deposito	101.469.641	24.455.416
Simpanan bank lain - Tabungan	14.867.568	27.924.866
Jumlah Beban Bunga	2.732.541.364	2.289.754.697

22. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Penyisihan penilaian kualitas aset Kredit	1.027.738.787	952.483.170
Penyisihan penilaian kualitas aset ABA	35.748.534	55.678.077
Jumlah Beban Penyisihan penghapusan aset produktif	1.063.487.321	1.008.161.247

23. BEBAN PEMASARAN

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Premi pundi	373.988.513	327.223.241
Iklan/promosi	195.634.592	157.860.611
Edukasi	6.403.903	3.812.000
Souvenir	20.643.227	32.302.500
Pemasaran kredit berhadiah	31.525.268	-
Gethring nasabah	23.974.000	-
Jumlah beban pemasaran	652.169.503	521.198.352

PT BPR NBP 15
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri atas:	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
a. Beban gaji dan tunjangan		
Gaji karyawan	4.465.971.968	3.837.150.291
Gaji direksi	929.700.000	856.800.000
Honor komisaris	640.495.191	543.600.000
Tunjangan HUT	602.329.689	522.072.773
Tunjangan hari raya	605.228.772	541.062.974
Tunjangan PPh 21 direksi	432.627.097	233.089.320
Tunjangan transport	343.530.000	333.123.914
Tunjangan jabatan karyawan	327.080.000	315.177.333
Tunjangan jamsostek karyawan	324.200.696	276.502.511
Jasa produksi	320.000.000	300.000.000
Pesangon	206.800.000	563.000.000
Gaji pimpinan cabang	297.392.404	223.374.024
Tunjangan pulsa karyawan	269.480.000	253.135.666
Tunjangan PPh 21 komisaris	210.119.146	181.446.597
Tunjangan askes karyawan	205.358.565	181.157.273
Tunjangan PPh 21 karyawan	200.410.799	138.722.112
Tunjangan hari tua	180.078.965	162.400.000
Periodesasi direksi	110.000.000	100.004.000
Tunjangan askes direksi	80.361.600	77.078.400
Tunjangan transport komisaris	70.400.000	64.800.000
Tunjangan pulsa direksi	56.100.000	46.200.000
Tunjangan jamsostek direksi	47.749.848	42.014.264
Tunjangan jabatan pimpinan cabang	44.400.000	33.875.000
Tunjangan PPh 21 pimpinan cabang	39.589.023	11.452.067
Tunjangan pulsa komisaris	38.038.000	34.560.000
Tunjangan telpon pimpinan cabang	34.200.000	25.705.000
DPLK-pensiun pengurus	33.600.000	33.600.000
Tunjangan jamsostek komisaris	33.370.486	31.361.009
Cadangan PPH 21	29.424.277	-
Tunjangan askes komisaris	28.683.999	27.315.900
Tunjangan perumahan direksi	28.000.000	28.000.000
Lembur	27.501.439	28.128.382
Tunjangan kemahalan	26.350.000	19.966.667
Tunjangan jamsostek pimpinan cabang	24.049.400	17.803.894
Insentif	20.421.500	28.557.000
Tunjangan askes pimpinan cabang	15.299.379	11.865.667
Tunjangan perumahan pimpinan cabang	15.000.000	11.666.666
Tunjangan frontliner	3.250.000	4.200.000
Tunjangan mobilisasi	1.200.000	3.440.000
Lainnya	230.999.602	-
Sub - Jumlah	11.598.791.845	10.143.408.704

PT BPR NBP 15
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	2024	2023
	Rp	Rp
b. Pendidikan dan Pelatihan		
Pendidikan	718.000.000	469.920.000
Pendidikan gathering & std banding	165.986.342	612.793.000
Sub - Jumlah	165.986.342	612.793.000
	2024	2023
	Rp	Rp
c. Sewa		
Gedung kantor pusat	105.833.334	87.249.996
Gedung kantor kas	4.500.000	4.500.000
Sub - Jumlah	110.333.334	91.749.996
	2024	2023
	Rp	Rp
d. Asuransi		
Asuransi jiwa karyawan	64.344.738	56.011.782
Kendaraan	42.426.120	37.917.977
Cash in transit	21.409.994	18.756.663
Asuransi jiwa pengurus	11.681.301	11.121.242
Kebakaran gedung Berastagi	14.603.383	13.003.223
Bulgary gedung Berastagi	4.269.257	2.515.959
Cash in safe	2.450.000	2.380.004
Cash in box	1.400.000	1.376.668
Bulgary gedung Merek	720.125	668.441
Bulgary gedung Tigapanah	481.632	458.411
Kebakaran gedung Merek	189.809	186.801
Kebakaran gedung Tigapanah	153.206	118.090
Bulgary gedung Lau Baleng	-	1.023.332
Kebakaran gedung Lau Baleng	-	139.868
Sub - Jumlah	164.129.565	145.678.461
	2024	2023
	Rp	Rp
e. Pemeliharaan		
NBP Sys	104.077.700	107.281.500
Kendaraan	53.837.993	57.832.934
Inventaris	36.030.000	17.872.000
Gedung	29.654.000	145.994.701
Sub - Jumlah	223.599.693	328.981.135

PT BPR NBP 15
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	2024	2023
	Rp	Rp
f. Penyusutan		
Golongan II	244.395.215	236.495.824
Golongan I	127.891.176	111.907.240
Bangunan	86.856.255	61.142.760
Amortisasi aset tidak berwujud	21.144.197	23.638.315
Sub - Jumlah	480.286.843	433.184.139
	2024	2023
	Rp	Rp
g. Barang dan Jasa		
BBM dan pelumas	146.439.282	318.110.169
Air, listrik, dan telpon	159.556.362	134.460.196
Seragam	81.350.000	51.548.100
Alat tulis kantor	80.343.892	66.230.000
Rapat	72.481.135	24.011.500
Perjalanan dinas	65.360.000	133.500.240
Barang cetakan	61.733.820	45.299.040
Jasa audit	58.094.278	60.066.425
Konsumsi dan makanan	35.376.603	46.856.100
Perlengkapan	24.522.052	22.372.291
Retribusi	23.116.500	13.020.000
RUPS	21.600.000	37.852.500
Pantry	27.725.500	24.228.700
Forum direksi	16.850.000	15.000.000
Kebersihan	18.941.700	15.991.500
Pengurusan akta	11.500.000	10.500.000
Pengacara	10.000.000	6.500.000
Jamuan	9.039.000	8.220.900
Benda pos/materai	5.980.452	7.135.000
Penitipan mobil operasional	4.430.000	4.595.000
Transport	4.190.000	3.395.500
Perpustakaan	3.885.000	5.550.000
Peralatan	2.569.500	19.418.500
Fotocopy/penjilidan	1.165.000	508.500
Administrasi bank	1.146.000	1.164.000
Transfer	1.140.980	738.740
Keamanan	-	300.000
Ultah BPR	-	3.565.000
Perkara	-	31.150.000
Lainnya	8.957.500	7.083.900
Sub - Jumlah	957.494.556	1.118.371.801

PT BPR NBP 15
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	2024	2023
	Rp	Rp
h. Beban Pajak		
Kendaraan	33.217.000	15.240.000
PBB	866.579	226.196
Sub - Jumlah	34.083.579	15.466.196
Jumlah Beban dan Administrasi Umum	13.734.705.757	12.889.633.432

25. BEBAN OPERSIONAL LAINNYA

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Pungutan OJK	51.512.967	43.470.445
Beban lainnya IPTW	9.493.875	32.986.875
Lainnya	11.520.000	19.552.175
Jumlah Beban Operasional lainnya	21.013.875	52.539.050

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Pendapatan non operasional		
Komisi asuransi	40.715.899	44.159.209
Fee notaris	13.343.500	11.172.000
Kelebihan kas Berastagi	19.707	23.136
Kelebihan kas Tigapanah	2.223	1.241
Kelebihan kas Merek	872	335
Fee KPE	-	921.780
Kelebihan kas Lau Baleng	-	1.678
Lainnya	6.834.319	18.589.799
Sub - Jumlah	60.916.520	74.869.179
Beban non operasional		
Denda	3.623.946	100.000
Tunggakan PPh 25	70.202.007	142.628.968
Lainnya	73.882.125	48.208.601
Sub - Jumlah	147.708.078	190.937.569
Jumlah Pendapatan (Beban) non operasional	(86.791.558)	(116.068.390)

PT BPR NBP 15
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini terdiri atas:

- a. Perusahaan dalam kegiatan usahanya melakukan transaksi penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain saldo dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

	Jumlah		Prosentase dari jumlah aset	
	2024	2023	2024	2023
Deposito				
PT BPR Sinar Terang	400.000.000	550.000.000	0,38%	0,61%
PT BPR NBP 11	200.000.000	-	0,19%	0,00%
Jumlah	600.000.000	550.000.000	0,57%	0,61%
Kredit yang diberikan				
Swinfri Ambarita	215.624.600	-	0,21%	0,00%
Dame Hati	150.000.000	-	0,14%	0,00%
Johanis Singarimbun	112.748.100	148.590.700	0,11%	0,16%
Rikwan Sinulingga	84.999.700	45.344.000	0,08%	0,05%
Magus Sitindaon	-	23.708.200	0,00%	0,03%
Hengky Parsungkunan	-	4.741.600	0,00%	0,01%
Budi MT Purba	-	9.483.200	0,00%	0,01%
Gelora Ginting	-	9.483.200	0,00%	0,01%
Sub - Jumlah	197.747.800	241.350.900	0,54%	0,27%
Jumlah	797.747.800	791.350.900	1,11%	0,88%
Simpanan Nasabah				
Tabungan				
Pihak terkait				
Budi Mt Purba	128.153.668	140.882.694	0,12%	0,16%
Dame Hati BR Perangin	50.096.119	-	0,05%	0,00%
Citra Dewi Br Sembiring	42.495.438	32.074.429	0,04%	0,04%
Gelora Ginting	24.878.223	37.205.878	0,02%	0,04%
Perdananta Taringan	23.376.034	9.604.876	0,02%	0,01%
Delta Manik	8.877.682	106.947.299	0,01%	0,12%
Rikwan Sinulingga	7.057.961	2.961.200	0,01%	0,00%
Magus Sitindaon	4.974.834	4.861.354	0,00%	0,01%
Swinfri ambarita	4.697.120	-	0,00%	0,00%
Hengky Parsungkunan	1.063.155	1.065.899	0,00%	0,00%
Rosmianna Br Girsang	911.713	7.136.016	0,00%	0,01%
Sihol Sihotang	700.463	-	0,00%	0,00%
Johanis Singarimbun	683.178	36.589.459	0,00%	0,04%
Janto Buntra Harbi	220.344	1.133.318	0,00%	0,00%
Novia Dewi Br Purba	40.994	20.692	0,00%	0,00%
Sub - jumlah	298.226.926	380.483.114	0,29%	0,42%

PT BPR NBP 15
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

	Jumlah		Prosentase dari jumlah aset	
	2024	2023	2024	2023
Deposito				
Citra Dewi Br Sembiring	56.200.000	55.000.000	0,07%	0,06%
Juliana Siahaan	50.000.000	-	0,06%	0,00%
Perdananta Tarigan	41.000.000	70.000.000	0,05%	0,08%
Eki Suranta	40.000.000	-	0,05%	0,00%
Rikwan Sinulingga	36.500.000	35.000.000	0,05%	0,04%
Novia Dewi BR Purba	35.550.000	35.000.000	0,05%	0,04%
Johanis Singarimbun	35.000.000	35.000.000	0,05%	0,04%
Delta Manik	25.500.000	23.000.000	0,03%	0,03%
Budi MT Purba	11.000.000	-	0,01%	0,00%
Gelora Ginting	10.000.000	-	0,01%	0,00%
Dame Hati	700.000	35.000.000	0,00%	0,04%
Swinfri Ambarita	700.000	-	0,00%	0,00%
Sihol Sihotang	300.000	-	0,00%	0,00%
Janto Buntra Harbi	200.000	183.000.000	0,00%	0,20%
Sub - jumlah	342.650.000	471.000.000	0,44%	0,51%

b. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai

Pihak berelasi	Hubungan	Transaksi
PT BPR Sinar Terang	Pihak berelasi	Penempatan dana
Swinfri Ambarita	Pejabat eksekutif	Simpanan nasabah, KYD
Eki Suranta	Istri PE	Simpanan nasabah
Delta Manik	Pejabat eksekutif	Simpanan nasabah
Novia Dewi Br Purba	Pejabat eksekutif	Simpanan nasabah
Janto Buntra Harbi	Pejabat eksekutif	Simpanan nasabah
Johanis Singarimbun	Pejabat eksekutif	Simpanan nasabah, KYD
Gelora Ginting	Direktur	Simpanan nasabah
Budi MT Purba	Direktur utama	Simpanan nasabah
Sihol Sihotang	Pejabat eksekutif	Simpanan nasabah
Rosmianna Br Girsang	Istri pengurus	Simpanan nasabah
Dame Hati	Pejabat eksekutif	Simpanan nasabah, KYD
Rikwan Sinulingga	Pejabat eksekutif	Simpanan nasabah, KYD
Magus Sitindaon	Pengurus	Simpanan nasabah
Hengky Parsungkunan	Pengurus	Simpanan nasabah
Citra Dewi Br Sembiring	Pejabat eksekutif	Simpanan nasabah
Perdananta Taringan	Pejabat eksekutif	Simpanan nasabah

28. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Komitmen		
Tagihan Komitmen lainnya	20.577.623	20.577.623
Tagihan (Kewajiban) Komitmen bersih	20.577.623	20.577.623
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.988.829.010	1.659.881.610
Aset produktif dihapusbukukan	974.762.550	2.031.743.475
Tagihan (Kewajiban) Kontijensi bersih	2.963.591.560	3.691.625.085

PT BPR NBP 15
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. JAMINAN PEMERINTAH

Berdasarkan Surat Direksi tanggal 17 November 2005, telah menjadi peserta penjamin simpanan sesuai dengan ketentuan pasal 8 ayat (1) Undang - undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang telah diubah menjadi Undang - undang No. 3 tahun 2008. Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah Yaitu LPS menjamin kewajiban BPR meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan /atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu seperti simpanan pada bank lain.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan laporan tanggal Laporan Auditor Independen (LAI), tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap dan / atau pengungkapan laporan keuangan yang ditentukan.

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Pengurus PT BPR NBP 15 bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan yang di selesaikan pada tanggal 16 Januari 2025

PT BPR NBP 15
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

NO	KETERANGAN	JUMLAH RP	RISIKO %	ATMR RP
1	Kas	221.030.400	0%	-
2	Sertifikat bank indonesia	-	0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logammulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki.	381.420.713	0%	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (tahun) sejak tanggal pengambilalihan.	-	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lainnya kepada bank lain.	33.585.737.287	20%	6.717.147.457
7	Kredit kepada atau yang di jamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-
8	Kredit kepada atau yang di jamin oleh BUMN/BUMD.	-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan atau fidusia.	-	30%	-
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMD/BUMN yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20%.	-	50%	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	50%	-
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/ rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan.	-	50%	-
13	Kredit kepada Usaha Mikro dan kecil.	60.147.854.225	70%	42.103.497.958
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	-	70%	-
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas.	-	100%	-
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet :	48.305.000	100%	48.305.000
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	48.305.000		48.305.000
	b.Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	-		-
17	Aktiva tetap inventaris dan aset tidak berwujud (nilai buku)	8.034.714.597	100%	8.034.714.597
18	Agunan yang diambil (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) sejak tanggal pengambilalihan.	-	100%	-
19	Aktiva lainnya selain tersebut diatas *).	3.464.372.473	100%	3.464.372.473
JUMLAH ATMR		105.883.434.695		60.368.037.485

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

	<u>Jumlah (Rp)</u>	<u>Risiko (%)</u>	<u>ATMR (Rp)</u>
Modal Inti (Tier I)			
Modal disetor	5.500.000.000	100%	5.500.000.000
Cadangan umum	1.160.000.000	100%	1.160.000.000
Laba ditahan	-	100%	-
Laba rugi tahun berjalan	2.583.783.134	50%	1.291.891.567
Jumlah modal inti	9.243.783.134		7.951.891.567
Agunan yang diambil alih	-	50%	-
Jumlah modal inti	9.243.783.134		7.951.891.567
Modal Pelengkap(Tier II)			
PPKA Umum (paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR) sebelum perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum	309.425.783	100%	309.425.783
Jumlah modal inti dan modal pelengkap			8.261.317.350
Modal minimum KPMM	12% x ATMR		7.244.164.498
Kelebihan atau kekurangan modal			1.017.152.852
	<u>Modal</u>	x 100%	
Rasio modal CAR	ATMR		
	8.261.317.350	x 100%	13,68%
	60.368.037.485		
Rasio modal inti	7.951.891.567	x 100%	13,17%
	60.368.037.485		

Lampiran 3

PT BPR NBP 15
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I Perhitungan Aset produktif dan rasio KAP						
A Aset Produktif						
1 Kredit yang diberikan	48.099.807.522	11.848.778.491	751.612.215	779.482.600	2.504.589.002	63.984.269.830
2 Surat berharga	-	-	-	-	-	-
3 Penempatan pada bank lain	33.654.663.952	-	-	-	-	33.654.663.952
Jumlah aset produktif	81.754.471.474	11.848.778.491	751.612.215	779.482.600	2.504.589.002	97.638.933.782
B Persentase bobot klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	
C Jumlah KUALITAS ASET yang diklasifikasikan	-	355463355	375.806.108	584.611.950	2.504.589.002	3.820.470.415
D Rasio kualitas aset yang diklasifikasikan terhadap aset produktif						3,91%
II Perhitungan kewajiban penyisihan						
Penilaian kualitas aset						
A Nilai agunan	-	2.945.909.158	85.664.800	27.030.700	48.305.000	3.106.909.658
B Serifikat bank indonesia						
C Dasar perhitungan PPKA	81.754.471.474	11.848.778.491	751.612.215	779.482.600	2.504.589.002	97.638.933.782
D Presentase PPKAWD	0,5%	3%	10%	50%	100%	
E Jumlah PPKAWD	240.499.118	267.086.080	66.594.742	376.225.950	2.456.284.002	3.406.689.891
F Jumlah Penyisihan						3.406.689.891
G Jumlah kekurangan kelebihan penyisihan penghapusan						-
H Rasio PPKA terhadap PPKAWD						100,00%

Lampiran 4

PT BPR NBP 15
PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Keterangan	Posisi tanggal Laporan					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
1 Penempatan pada bank lain	33.654.663.952					33.654.663.952
2 Kredit yang diberikan						
a Kepada pihak terkait	563.172.400					563.172.400
b Kepada pihak tidak terkait	47.536.435.122	11.848.778.491	751.612.215	779.482.600	2.504.589.002	63.420.897.430
3 Jumlah aset produktif	81.754.271.474	11.848.778.491	751.612.215	779.482.600	2.504.589.002	97.638.733.782
4 Loan to deposit ratio (LDR)						73,46%
5 Return on Asset (ROA)						3,40%
6 Capital edequency ratio (CAR)						13,68%
7 Beban operasional pendapatan Operasional						85,17%
8 Non Performing loan (NPL)						6,31%
9 Cash Ratio						18,51%
10 Net Interest Margin (NIM)						17,30%
11 Return on Equity (ROE)						32,45%



Registered Public Accountants

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-646/KM.1/2019

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

No : ML.B/25.016001/NBP15

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPR NBP 15

Jl. Jamin Ginting No.24, Desa Rumah Berastagi, Kecamatan Berastagi,
Kabupaten Karo, Sumatera Utara

MANAGEMENT LETTER

Dengan Hormat,

Berdasarkan penugasan Audit nomor : ST.B/24.013012/NBP-15, perihal penugasan audit laporan keuangan per 31 Desember 2024 kami telah mengumpulkan dan menganalisis bukti-bukti transaksi melalui pengujian sampling, catatan-catatan akuntansi dan melakukan penilaian atas sistem pengendalian intern PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Lima Belas dengan metode pemeriksaan bukti-bukti transaksi dan catatan akuntansi tersebut, wawancara dengan manajemen dan karyawan, serta telah mengikhtisar data tersebut dalam bentuk laporan keuangan yang meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan, Dalam Pelaksanaan pekerjaan itu pula, kami mendapatkan temuan-temuan mengenai penerapan sistem akuntansi dan manajemen bank. Temuan-temuan tersebut dapat kami rangkum sebagai berikut:

I. Aset tetap

Hasil pemeriksaan yang kami lakukan berdasarkan PMK No.96/PMK.03/2009 dan Standar Operasional Prosedur BPR terdapat kesalahan penggolongan di daftar inventaris berupa AC Panasonic di kantor pusat dan AC Portabel di kantor cabang Tigabinanga yang seharusnya masuk ke golongan II.

Rekomendasi :

Segera untuk mengoreksi atau memindahkan list barang inventaris tersebut ke golongan II berdasarkan PMK No.96/PMK.03/2009 dan Standar Operasional Prosedur Inventaris dan Aset tetap di PT BPR NBP 15.

Tanggapan :

Setuju dengan temuan audit KAP, dan sudah dilakukan koreksi atas barang inventaris tersebut.

Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121

Phone: +62-341 301-3709

E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung

Phone: +62-22-45726190

E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas

Phone: 0821-14005211,

E-mail: kaphse.edy@gmail.com

II. Kredit Yang diberikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang kami lakukan per 31 Desember 2024 NPL PT BPR NBP 15 mencapai 6,31% dari total kredit yang diberikan sebesar Rp 63.984.269.830 dengan penggolongan Aktiva Produktif Kurang Lancar, Diragukan dan Macet sebesar Rp 4.035.683.817.

NPL PT BPR NBP 15 per 31 Desember 2024

Kualitas Kredit	Konsolidasi
Lancar	48.099.807.522
DPK	11.848.778.491
kurang Lancar	751.612.215
Diragukan	779.482.600
Macet	2.504.589.002
Total KYD	63.984.269.830
NPL	6,31%

Rekomendasi :

Untuk mengatasi kredit macet tersebut, sebaiknya PT BPR NBP 15 melakukan prinsip 5C dan 3R sebagai analisis acuan untuk menghadapi berbagai masalah kredit, yang tergolong Kurang Lancar, Diragukan dan Macet dapat terus dilakukan guna menekan angka NPL agar bisa lebih rendah.

Tanggapan :

BPR telah melakukan prinsip 5C dan 3R sebagai analisis acuan pemberian kredit, dan kedepannya lebih memaksimalkan monitoring terhadap kredit bermasalah.

Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121

Phone: +62-341 301-3709

E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung

Phone: +62-22-45726190

E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas

Phone: 0821-14005211,

E-mail: kaphse.edy@gmail.com



Registered Public Accountants

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-646/KM.1/2019

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

III. Penutup

Pemeriksaan yang kami lakukan meliputi pemeriksaan atas transaksi dan evaluasi atas sistem pengendalian internal untuk menunjang tujuan pemeriksaan. Walaupun prosedur audit yang dirancang mencakup sistem pengendalian dan pengujian atas transaksi, hal ini tidak merupakan jaminan bahwa audit yang dilakukan terlepas dari kelemahan dan kecenderungan yang mungkin timbul dan dapat dideteksi di kemudian hari.

Demikian penyampaian ini kami mengucapkan terima kasih atas bantuan dan Kerjasama dari staf dan management selama pemeriksaan.

Hormat kami,

**Kantor Akuntan Publik
Hendro Syukron Edy**



Registered Public Accountants

Edy Subagio, SE, Ak, CA, CPA

Nomor Register Akuntan Negara : RNA - 1192

Nomor Ind. Certified Public Accountant : C-001517

Nomor Izin Akuntan Publik (NIAP) : AP.1644

16 Januari 2025

Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121

Phone: +62-341 301-3709

E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung

Phone: +62-22-45726190

E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas

Phone: 0821-14005211,

E-mail: kaphse.edy@gmail.com